

**PENGARUH PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP  
KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA  
KELAS I SEKOLAH DARUL BAHAR AL ISLAMI  
WITTAYA MENGABANG SAIBURI PATTANI SELATAN  
THAILAND**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Oleh

**MISS FATIHAH SAMAN**

NIM: 2003016122

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2024**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miss Fatihah Saman

NIM : 2003016122

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap  
Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran  
Al-Qur'an Siswa Kelas I sekolah Darul Bahar Al Islami  
Wittaya Mengabang Saiburi Pattani Selatan Thailand.**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri,  
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 4 April 2024

Pembuat Pernyataan,



Miss Fatihah Saman

NIM: 2003016122

# PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN  
KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang  
50185 Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas I sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya Mengabang Saiburi Pattani Selatan Thailand.**

Penulis : Miss Fatimah Saman

NIM : 2003016122

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diajukan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 06 Juni 2024

## DEWAN PENGUJI

Ketua/ Penguji I,

**Dr. H. Nasirudin, M.Ag.**

NIP: 196910121996031002

Sekretaris/Penguji II,

**Dr. Mukhamad Saekan, S.Ag., M.Ag.**

NIP: 196906241999031002

Penguji III,

**Dr. H. Mustopa, M.Ag.**

NIP: 196603142005011002

Penguji IV,

**Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.**

NIP: 199003212023211019



Pembimbing I,

**Nur Asiyah, M.Si.**

NIP: 197109261998032002

Pembimbing II,

**Dr. Kasan Bisri, M.A.**

NIP: 1984072320180011001

# NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 4 April 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wt. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas I sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya Mengabang Saiburi Pattani Selatan Thailand.**

Nama : Miss Fatihah Saman

NIM : 2003016122

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan siding munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Dr. Nur Asiyah, M.S.I

NIP. 197109261998032002

# NOTA DINAS

## NOTA DINAS

Semarang, 4 April 2024

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas I sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya Mengabang Saiburi Pattani Selatan Thailand.**

Nama : Miss Fatimah Saman

NIM : 2003016122

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan siding munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II



Dr. Kasan Bisri, M.A.

NIP.19840723018011001

## ABSTRAK

Judul : Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas I sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya Mengabang Saiburi Pattani Selatan Thailand.

Penulis : Miss Fatihah Saman

NIM : 2003016122

Al-Qur'an di anjurkan kepada manusia untuk membaca, Penelitian ini ada bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an pada mata Pelajaran Al-Qur'an siswa kelas I Sekolah Darul Bahar Al-Islami Wittaya Mengabang Saiburi Pattani Selatan Thailand. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dengan pendekatan kuantitatif dan mengambil tes dan dokumentasi sebagai alat dan teknik pengumpulan data.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa, pemahaman ilmu tajwid memberikan pengaruh sebesar 13.9% terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an. Selain itu, setelah dilakukan uji analisis regresi, penelitian ini menyatakan bahwa pemahaman ilmu tajwid positif dan signifikan terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an dengan nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas I sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya.

***Kata Kunci:*** Pemahaman, Keterampilan, Ilmu Tajwid.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi berpedoman pada SKB Menti Agama dan Menti Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	š	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	,
ص	š	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a pangjang

ī = I pangjang

ū = u pangjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = أَي

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur’an pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Siswa Kelas I sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya Mengabang Saiburi Pattani Selatan Thailand”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang membawa umat islam ke arah perbaikan dan kemajuan hingga di zaman modern ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapat bantuan baik bimbingan, motivasi, serta semangat yang diberikan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu pada kesempatan ini dengan gormat yang penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. dan Bapak Aang Kunaepi M.Ag., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Falkultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberi izin melaksanakan penelitian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag., selaku dosen wali, telah memberi fasilitas pembelajaran dan pengarahan
3. Ibu Dr. Nur Asiyah, M.S.I dan Bapak Dr. Kasan Bisri, M.A. selaku dosen pembimbing I dan II yang berkenan membimbing dengan baik dan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Falkultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo.
5. Ibu Sumaiyah, seluruh pihak guru dan seluruh siswa kelas I sekolah darul bahar al-islami wittaya yang memberi

kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian skripsi ini.

6. Ayahanda Hasan, Ibunda Maryam dan seluruh Keluarga yang telah memberikan kasih sayang, nasihat, asuhan dan do'a yang tidak terbalas.
7. Zainab dan seluruh teman-teman yang memberi dukungan dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan demi terselesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua, penulis mengucapkan terimakasih diiringi do'a, semoga Allah SWT. membalas semua amal kebaikan mereka.

*Aamiin Yarabbal 'aalamin.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I:           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Masalah.....	8
<b>BAB II:         PEMAHAMAN ILMU TAJWID DAN                   KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN</b>	
A. Pemahaman Ilmu Tajwid.....	11
1. Pengertian Pemahaman.....	11
2. Ilmu Tajwid.....	14
a. Pengertian Ilmu Tajwid .....	14
b. Metode Pengajaran Ilmu Tajwid .....	17
c. Konsep Dasar Ilmu Tajwid.....	25
d. Ruang Lingkup Ilmu Tajwid.....	29

e. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid	43
f. Tujuan dan Manfaat Ilmu Tajwid	44
B. Keterampilan Membaca Al-Qur'an	46
1. Pengertian Keterampilan Membaca Al-Qur'an	46
2. Indikator Keterampilan Membaca Al-Qur'an	47
3. Keutamaan Keterampilan Membaca Al-Qur'an	49
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Al-Qur'an	50
5. Keterkaitan Antara Keterampilan Membaca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid	55
C. Kajian Pustaka	57
D. Rumusan Hipotesis	63

**BAB III: METODE PENELITIAN PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN**

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	65
B. Tempat dan Waktu Penelitian	66
C. Variabel dan Indikator Penelitian	66
D. Populasi dan Sampel	68
1. Populasi	68
2. Sampel	69

3. Teknik Pengumpulan Data.....	70
4. Teknik Analisis Data.....	72

**BAB IV:           DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA  
PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP  
KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR’AN**

A. Deskripsi Data.....	81
1. Profil Sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya.....	81
2. Visi dan Misi Sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya.....	82
B. Analisis Data.....	83
1. Uji Instrumen Penelitian.....	85
a. Uji Validitas.....	85
b. Uji Realibilitas.....	87
2. Uji Prasyarat Analisis.....	90
a. Uji Normalitas.....	90
b. Uji Linieritas.....	91
c. Uji Hipotesis.....	94

**BAB V:           PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	98

**DAFTAR PUSTAKA.....100**

**LAMPIRAN.....107**

**RIWAYAT HIDUP.....130**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa kelas I Sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya
Tabel 4.1	Output tes pemahaman ilmu tajwid
Tabel 4.2	Distribusi r tabel signifikansi 5% dan 1%
Tabel 4.3	Output Case Precessing Summary
Tabel 4.4	Realibility Statistics
Tabel 4.5	Item-total Statistics
Tabel 4.6	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Tabel 4.7	ANOCA Tabel
Tabel 4.8	Uji Hipotesis Regresi
Tabel 4.9	Uji Hipotesis Regresi
Tabel 4.10	Model Summary Uji Hipoteisis

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci yang di turunkan oleh Allah SWT kepada nabi Muhammad SAW. Yang dibawa oleh malaikat jibrail. Al-Qur'an merupakan bacaan yang diturunkan oleh Allah yang maha kuasa lagi maha pengasihani. Setiap orang islam pasti menyadari bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sebagai pedoman hidup untuk menunjuk umat manusia kejalan yang benar.

Al-Qur'an juga disebut Al-Huda yang artinya petunjuk. Al-Qur'an diturunkan ke dunia agar menjadi petunjuk bagi manusia yang bertaqwa.<sup>1</sup> Seperti yang sudah tercantum dalam Al-Qur'an berbunyi:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ (٢)

---

<sup>1</sup> Ira Puspita Jati, "Kisah-kisah dalam Al-Qur'an dalam Perspektif Pendidikan," *Jurnal Didaktika Islamka*, (Vol. 8, No. 2, Tahun 2016), hlm. 76.

Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa (Q.S. al-Baqarah/2: 2).<sup>2</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa Al-Qur'an tidak diragukan lagi karena merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi terakhir Muhammad SAW melalui syafaat Jibril AS. sesungguhnya diturunkan oleh Allah Tuhan semesta alam yang dibawakan oleh ar-Ruh al-Amin (Jibril) yang dimaksud dengan "Al-Kitab" (Wahyu) di sini adalah Al-Qur'an. Dinamakan "Al-Kitab" sebagai tanda bahwa Al-Qur'an harus ditulis, maka Nabi Muhammad SAW memerintahkan para sahabatnya untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah petunjuk bagi orang-orang bertakwa, yang memungkinkannya hidup bahagia di dunia dan akhirat. Orang yang bertakwa adalah orang yang menjaga dan melindungi dirinya dari azab Allah dengan selalu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Adapun dalam dunia Pendidikan ada beberapa hadits tentang mempelajari ilmu-ilmunya agar manusia cinta kepada ilmu-ilmu walau sejauh apapun dan juga ilmu apapun diantaranya:

---

<sup>2</sup> Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Quran dan Terjemahnya, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019), hlm. 2.

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Menuntut ilmu wajib atas tiap muslim (baik muslimin maupun Muslimah). (HR. Ibnu Majah).<sup>3</sup>

Al-Qur'an di anjurkan kepada manusia untuk membaca, mempelajari, memahami dan mengamalkan dalam hidup sehari-harinya. Seperti amal ibadah yang sederhana dan mudah dilaksanakan adalah membaca Al-Qur'an. Membaca adalah langkah awal untuk memahami ajaran Al-Qur'an. Membaca membawa kesadaran dan pemahaman sehingga kita bisa menerapkannya dalam kehidupan kita seperti dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Q.S. al-Alaq/96: 1-5).<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih* (Jakarta: Gema Insani, 1991), hlm. 207.

<sup>4</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Jakarta: Depag RI, 1998), hlm. 1079.

Surat Al-Alaq ayat 1-5 menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia menjauhkan diri dari hal-hal yang keji dan mempercantiknya dengan mengajarkan membaca dan menulis dan memberinya ilmu. Ilmu dapat diperoleh melalui belajar. Allah menyuruh umat manusia untuk belajar dan pikirkan tentang itu. Seperti surat ditas *Iqra* artinya membaca, merupakan tanda yang penting dalam kehidupan manusia.

Dari ayat Al-Qur'an di atas dapat disimpulkan bahwa Allah menyuruh umat manusia membaca, mengajar manusia dengan membaca. Sebab itulah setiap umat islam pasti membaca Al-Qur'an dengan fasih dan lancar sesuai dengan qaidah-qaidahnya. Dalam surah ini juga Allah menekankan nabi Muhammad SAW. membaca kalimah "*iqra*" itulah menyatakan Allah sangat-sangat menyuruh baca Al-Qur'an, karena sebab membaca inilah dapat menyelamatkan kehidupan kita di dunia dan lebih-lebih lagi di akhirt sana.

Salah satu cara agar bacaan ayat Al-Qur'an menjadi fasih adalah pemahaman ilmu tajwid yang nyata. Ilmu tajwid memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an. Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari aturan-aturan dan cara-cara

membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam mempelajari tajwid, seseorang akan memahami berbagai macam aturan mengenai pengucapan huruf, tanda-tanda bacaan dan lain-lain sebagainya.

Ilmu tajwid membantu mencegah kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Dengan memahami tajwid, seseorang akan terhindar dari kesalahan pengucapan huruf, kesalahan dalam membaca tanda-tanda bacaan, dan kesalahan dalam menyambung dan memisahkan huruf-huruf. Hal ini penting untuk menjaga kesucian teks Al-Qur'an dan memastikan bacaan yang akurat.

Penguasaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan kemampuan atau kesanggupan dalam menggunakan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya.<sup>5</sup> Sehingga seseorang itu mampu membaca dengan baik dan benar. Dalam keseluruhan, pemahaman ilmu tajwid sangat penting untuk mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Pemahaman tajwid membantu seseorang membaca Al-Qur'an dengan ucapan yang jelas, memahami makna yang terkandung, melantunkan Al-Qur'an dengan keindahan suara, dan

---

<sup>5</sup> Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka: 2000), hlm. 604.

mencegah kesalahan dalam membaca. Oleh karena itu, sangat dianjurkan untuk mempelajari ilmu tajwid secara mendalam guna meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid hukumnya fardhu ain dan mempelajari ilmu tajwid hukumnya fardu kifayah. Orang yang wajib mengajarkan Al-Qur'an adalah orang yang membacanya paling baik di lingkungannya, meskipun belum begitu baik di bandingkan orang lain di lingkungan yang lain.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari huraian di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari aturan-aturan dan cara-cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Juga pemahaman tajwid membantu seseorang membaca Al-Qur'an dengan ucapan yang jelas, memahami makna yang terkandung, melantunkan Al-Qur'an dengan keindahan suara, dan mencegah kesalahan dalam membaca dan sebagainya.

Sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya Mengabang Saiburi Pattani adalah salahsatu sekolah yang terletak di provinsi Pattani yang ada di bagian Selatan

---

<sup>6</sup> Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, ( Jamiyatul Qurro' Wal Huffadz Wilayah Jawa Timur: 2007), hlm. 7.

nagara Thailand. Sekolah ini adalah sekolah yang mengajar mata pelajaran bidang akademik dan bidang Islamis. Mata Pelajaran Al-Qur'an adalah salah satu mata pelajaran yang cukup penting di bidang Islamis. Selain mata Pelajaran Al-Qur'an, di sekolah tersebut diajarkan materi tentang kaidah-kaidah tajwid. Ilmu tajwid diajarkan kepada siswa agar siswa mampu membaca dengan fasih dan lancar. Penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa untuk mengetahui hasil penelitian terhadap ilmu tajwid supaya lancar dan berkah dalam membaca Al-Qur'an baik peneliti dan siswa.

Berdasarkan huraian diatas yang terjadi, peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul **Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas I sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya Mengabang Saiburi Pattani Selatan Thailand.**

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an pada mata Pelajaran Al-Qur'an siswa kelas I Sekolah Darul Bahar al-Islami Wittaya Mengabang Saiburi Pattani Selatan Thailand?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an pada mata Pelajaran Al-Qur'an siswa kelas I Sekolah Darul Bahar Al-Islami Wittaya Mengabang Saiburi Pattani Selatan Thailand.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan cakrawala ke-Islaman yang diperoleh dari penelitiannya, khususnya pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an sehingga dapat membantu siswa dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa untuk memberikan pengajaran yang lebih baik bagi siswa sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih meningkatkan pemahaman ilmu tajwid agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah mengenai sejauh mana pemahaman dan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas I sehingga dapat menjadi pandangan kepada guru dalam memberikan bimbingan ilmu tajwid sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas I menjadi lebih baik dan meningkat.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambahkan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti serta menerapkan ilmu-ilmu tajwid yang telah dipelajari supaya tidak lupa dan dapat beramal dengan sempurna.

## BAB II

### PEMAHAMAN ILMU TAJWID DAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN

#### A. Pemahaman Ilmu Tajwid

##### 1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham yang berartinya pengetahuan yang banyak, benar, dan lengkap. Pemahaman adalah proses pengembangan pengetahuan terhadap sesuatu yang belum dipahami terhadap sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman adalah proses, cara, perbuatan untuk memahami atau memahamkan.<sup>7</sup> Dalam arti lain paham adalah mempunyai arti mengerti, maklum, mengetahui, memahami ajaran-ajaran yang disampaikan. Sedangkan pemahaman mempunyai arti proses, cara memahami atau memahamkan.<sup>8</sup> Pemahaman adalah proses berpikir dan belajar. dalam

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 811.

<sup>8</sup> Daryanto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap EYD & Pengetahuan Umum*, (Surabaya: Apollo Lestari, 1997), hlm. 454.

kata lain Pemahaman adalah proses, tindakan dan metode pemahaman.<sup>9</sup>

Menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>10</sup>

Menurut Ngalim Purwanto mengemukakan bahwa pemahaman atau komprehensi adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini testee tidak hanya hafal cara verbalistis, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.<sup>11</sup>

Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan

---

<sup>9</sup> W.J.S. Porwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 636.

<sup>10</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 50.

<sup>11</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 44.

dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.<sup>12</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami atau memperoleh pengetahuan tentang sesuatu. Ini melibatkan interpretasi, analisis, dan pengertian terhadap informasi atau situasi. Pemahaman dapat mencakup berbagai hal, seperti pemahaman terhadap teks yang dibaca, konsep matematika, ide-ide kompleks, atau bahkan emosi orang lain. Pemahaman melibatkan proses kognitif di mana seseorang mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya, menyusunnya, dan mengaitkannya dengan konteks yang relevan. Pemahaman bukan hanya sekadar mengingat fakta, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi atau konteks yang berbeda.

---

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 24.

## 2. Ilmu Tajwid

### a. Pengertian Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid adalah suatu ilmu yang membahas aturan-aturan bacaan Al-Qur'an dengan benar, baik dari segi pelafalan huruf, tajwid huruf, maupun makhraj huruf. Pemahaman ilmu tajwid menjadi sangat penting bagi orang-orang yang ingin membaca Al-Qur'an dengan benar dan memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Ilmu tajwid secara bahasa, kata tajwid berarti membaguskan, memperindah, dan memberikan dengan baik.<sup>13</sup> Dalam Kata lain Ilmu tajwid merupakan ilmu memperbaiki bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an dengan secara yang tepat. Sedangkan menurut istilah, tajwid adalah mengucapkan setiap huruf dari tempat keluarnya serta memberikan haq dan mustahaq dari sifat-sifatnya.<sup>14</sup> Maka dapat dipahami adalah pemahaman ilmu tajwid adalah membaguskan

---

<sup>13</sup> Acep Lim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2007), hlm. 3.

<sup>14</sup> Abu Ya'la Kurnaedi, *Tajwid Lengkap asy-Syafi'I* (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'I, 2013), hlm. 39.

bacaan huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu buru, sesuai dengan hukum-hukum yang ada dalam ilmu tajwid.

Ilmu Tajwid mengendungi isi-isi yang penting untuk mempelajari dan memahami, Ilmu Tajwid sudah terlengkap dengan cara membaca membacanya sesuai ayat Al-Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4 :

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا (٤)

Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (2)<sup>15</sup>

Terjemah dari ayat ini adalah, Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk membaca Al-Qur'an dengan cermat. Artinya membaca Al-Qur'an secara pelan-pelan dan fasih, memahami maksud ayat-ayat yang dibacanya, sehingga membekas di hati.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid membantu membaca Al-Qur'an

---

<sup>15</sup> Kementerian Agama RI, *Alquran Tajwid dan Terjemahnya*, (Solo: Abyan, 2004), hlm. 575.

dengan baik dan benar, memperbaiki kaidah-kaidah yang telah ditetapkan untuk memelihara keaslian dan keindahan bacaan Al-Qur'an. Dan juga secara keseluruhan, ilmu tajwid adalah aspek yang penting untuk membaca Al-Qur'an dengan benar untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kesamaan antara ilmu tajwid dengan ilmu Qiraat adalah berdua ilmu ini berkaitan dengan ilmu membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya ilmu Tajwid adalah ilmu yang mengucapkan huruf-hufuf dalam Al-Qur'an dengan tartib menurut bunyi asalnya serta harus sesuai dengan mukhraj huruf, sifat huruf dan juga melembutkan bacaan dengan sempurna.

Ilmu Qiraat juga di artikan bentuk Masdar yang artikan bacaan. Menurut dalam buku Pengantar Ilmu Qiraat mengatakan bahwa ilmu Qiraat adalah ilmu yang membahas tentang tata cara pengucapan kata-kata Al-Qur'an berikut cara penyampainnya, baik yang disepakati maupun yang diikhtilafkan dengan cara menyandarkan setiap bacaannya kepada salah seorang imam

Qiraat.<sup>16</sup> Atau dapat dikatakan mengumpulkan dan menghimpunkan huruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lainnya dalam suatu ucapan yang tersusun rapi.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Tajwid adalah kaidah yang bersifat teknis untuk mempermudah membaca Al-Qur'an. Sedangkan Ilmu Qiraat adalah pengucapan lafaz Al-Qur'an terkait dengan lafaz, kalimat, atau kebahasaan dalam Al-Qur'an.

#### b. Metode Pengajaran Ilmu Tajwid

Kata metode berasal dari bahasa Yunani dan berarti metode atau jalan yang dipilih. Dalam konteks keilmuan, metode ini menyangkut soal-soal kerja yang memungkinkan pemahaman terhadap pokok bahasan yang bersangkutan.<sup>17</sup>

Metode pengajaran adalah strategi yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Memilih dan menentukan

---

<sup>16</sup> Khairunnas Jamal dan Afriadi Putra, *Pengantar Ilmu Qiraat*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm. 1.

<sup>17</sup> Muharto dan Arisandy Anbaria, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 23.

metode pengajaran yang tepat dapat membantu untuk mencapai tujuan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Metode mengajar merupakan pengetahuan tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru atau pelatih. Atau dikatakan teknik presentasi yang dipelajari guru untuk mengajar atau menyajikan materi kepada siswa secara individu maupun kelompok.<sup>18</sup> Menurut Mansyur mengatakan bahwa metode mengajar adalah salah satu teknik guru menyampaikan bahan belajar kepada siswa.<sup>19</sup> Maka dapat dikatakan juga metode mengajar merupakan teknik guru menyampaikan bahan ajar kepada siswa melalui beberapa metode seperti metode ceramah, metode tanya jawab dan lain-lain. Menurut Basyiruddi Usman mengatakan Metode mengajar dapat di katakana bahwa adalah suatu alat yang membantu mengajar untuk mencapaikan

---

<sup>18</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 52.

<sup>19</sup> Mansyur, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Ditjen Pembinaan Kelembagaan Islam, 1995), hlm. 135.

tujuannya.<sup>20</sup> Dari beberapa definisi diatas dapat mengatakan metode mengajar adalah bahan atau alat yang memudahkan dalam menyampaikan sesuatu ilmu kepada siswa agar paham dan dilaksanakan dengan efektif.

Dengan demikian, seorang guru haruslah mengetahui tentang kepribadian siswa untuk memudahkan dan membantukan siswa dalam belajar mengajar untuk menyampaikan tujuan yang diharapkan.

Metode pengajaran ilmu tajwid merupakan suatu teknik yang diajari oleh guru kepada siswanya melalui alat model, baik dengan secara langsung atau tidak langsung untuk siswa dapat memahami dengan sempurna. Adapun metode pengajaran ilmu tajwid dalam mengajarkan di sekolah, guru juga harus menggunakan metode yang sesuai dengan tujuannya. Hal ini dikarenakan pendidikan Tajwid sangat erat kaitannya dengan ilmu Al-Qur'an. Untuk metode penyampian ilmu

---

<sup>20</sup> Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputata Press, 2002), hlm. 22.

tajwid yang digunakan dalam pembelajaran ilmu tajwid adalah :

1. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan format dimana guru menyajikan bahan ajar secara lisan dan disertai penjelasan kepada siswa tentang tema-tema penting. Guru dapat menggunakan alat bantu dalam perkuliahannya, meliputi gambar, kartu, ciksow dan lain-lain. Menurut Mu'awanah dalam buku strategi pembelajaran mengatakan bahwa peran siswa dalam metode ceramah adalah mendengarkan baik-baik pokok bahasan guru dan mencatat pokok-pokok penting.<sup>21</sup> Sedangkan Menurut Abdin Nata mengatakan bahwa metode ceramah adalah suatu metode dimana guru menyampaikan pelajaran secara langsung kepada siswa melalui narasi dan penjelasan.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran Cet 1* (Kediri: Stain Kediri Press, 2011), hlm. 27.

<sup>22</sup> Abuddin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 181.

Metode ceramah dapat disimpulkan bahwa salah satu metode yang sudah lama muncul daripada bermula ada Pendidikan. Metode ceramah ini paling banyak digunakan karena mudah dilaksanakan, memungkinkan penyajian materi dalam jumlah besar, memberikan kesempatan kepada guru untuk menekankan bagian-bagian penting, dan mudah dalam mengatur pembelajaran dari metode tersebut itu.

Dalam proses pembelajaran ilmu tajwid sangat penting digunakan metode ceramah. Karena siswa bisa dipahami melalui pendengaran dan guru dimudahkan dalam pelaksanaan mengajarnya.

## 2. Metode Tanya Jawab

Dalam dunia pendidikan, metode tanya jawab adalah metode yang sangat penting dalam proses mengajar. Karena metode tanya jawab mengandung sarana dan tujuan yang jelas. Guru juga bisa dapat mengetahui hasil pembelajaran siswanya melalui metode tanya jawab.

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang dimana guru memberi pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab, atau sebaliknya siswa mengajukan pertanyaan kepada guru dan guru menjawab pertanyaan siswa. Adapun menurut buku Abdul Majid mengatakan metode tanya jawab adalah *a way in achievhing something* yang artinya cara untuk mencapai sesuatu, untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran tersebut.<sup>23</sup> Sedangkan menurut Mulyono mengatakan bahwa metode tanya jawab Metode tanya jawab merupakan metode pengajaran yang memungkinkan terjadinya dialog dan komunikasi dua arah secara langsung antara guru dan siswa, atau dikatakan juga guru meminta siswa untuk menjawab, atau siswa bertanya untuk guru menjawab.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 131-132.

<sup>24</sup> Mulyono, *Strtegi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 104.

Dari beberapa definisi metode tanya jawab diatas dapat di simpulkan bahwa metode tanya jawab adalah penerapan strategi pembelajaran atau alat proses pembelajaran dimana guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab, atau sebaliknya siswa bertanya dan guru menjawab. Metode tanya jawab mudah dilaksanakan karena hasilnya cepat mengetahui apakah siswa tersebut sudah atau tidak memahami materi tersebut.

### 3. Metode Menghafal

Metode menghafal merupakan metode yang sangat penting dalam proses Pendidikan. Dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an, metode menghafal mengandung peran penting bagi siswa untuk mengingatkan ayat-ayat Al-Qur'an. Dan dalam hal menghafal Al-Qur'an, setiap orang mempunyai cara dan metode yang berbeda-beda. Namun, apapun cara yang

digunakan, hingga siswa bisa mengucapkannya tanpa melihat Al-Qur'an.<sup>25</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode menghafal adalah suatu proses belajar mengajar yang menanamkan materi dalam ingatan sehingga dapat diinagatkan nanti dan dikatakan juga untuk menyimpan kesan-kesan untuk mengembali ingatkan nanti.

#### 4. Metode Jibril

Metode Jibril adalah *taqlid-taqlid* (menirukan), yaitu siswa menirukan bacaan gurunya. Dapat dikatakan juga seorang guru membaca sedangkan para siswa mendengar dan meniru bacaan-bacaan tersebut sehingga siswa dapat mengingatkan apa yang sudah di bacakan itu.

Metode Jibril merupakan praktek pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan Nabi Muhammad SAW kepada sahabatnya. Karena Nabi Muhammad SAW secara sistematis mengajarkan kepada para sahabatnya bacaan

---

<sup>25</sup> Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 55.

yang sama yang di sampaikan oleh Malaikat Jibril.<sup>26</sup> Teori metode Jibril sangat penting dalam mempelajari ilmu tajwid karena metode ini sangat menitik berat terhadap bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an agar bacaan tersebut baik dan benar.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa metode Jibril adalah metode praktik yang dicontohkan oleh guru kepada siswanya melalui praktik baca agar siswa lebih paham dan meniru guru dengan baik dan benar.

c. Konsep Dasar Ilmu Tajwid

1. *Makharijal Huruf* (tempat keluarnya huruf)

*Makharijal Huruf* adalah tempat keluarnya huruf ketika membacanya. Dalam buku *Tajwid Al-Qur'anil Kairim* mengatakan *Makharijal Huruf* yang ditegaskan adalah menyebut huruf-

---

<sup>26</sup> Taufiqurrochman, *Metode Jibril: Teori & Praktik*, (Malang: Alva Vila Press, 2005), hlm. 15-16.

huruf *hijaiyah* dengan sesuai dan benar.<sup>27</sup> Adapun *Makharijal Huruf* ada 5 global tempat yaitu *Al-Jauf* (ruangan mulut), *Al-Halq* (tenggorokan), *Al-Lisan* (lidah), *Asy-Syafatain* (dua bibir), dan *Al-Khaisyum* (pangkal hidung).<sup>28</sup> Yaitu:

- a. *Al-Jauuf* adalah tempat yang kosong atau rongga, disini bermaksudkan bahwa ronggo dari ronggo mulut.
- b. *Al-Halq* adalah tenggorokan, maka berdiri dari 3 mukhraj yaitu:
  - 1) *Aqshal Halq* yang berarti tenggorokan bagian bawah.
  - 2) *Wasathul Halq* yang berarti tenggorokan bagian tengah.
  - 3) *Adnal Halq* yang berarti tenggorokan bagian atas.
- c. *Al-lisaan* terdiri dari 4 bagian yaitu:

---

<sup>27</sup> Ismail Tekan, *Tajwid Al-Qur'anil Karim* (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2005), hlm. 21.

<sup>28</sup> Muhammad Amri Amir, *Ilmu Tajwid Praktis* (Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019), hlm. 8.

- 1) *Aqshal Lisaan* yang berarti pangkal lidah.
  - 2) *Wasathul Lisaan* yang berarti tengah lidah.<sup>29</sup>
- d. *Asy-Syafatain* adalah dua bibir
- e. *Al-Khaisyum* adalah pangkal hidung menjadi tempat keluar huruf-huruf hijaiyah yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:
- 1) Bertemu *Nun sukun* atau *Tanwin*.
  - 2) *Nun tasydid* dan *Mim tasydid*.<sup>30</sup>

Dari beberapa pengertian itu dapat disimpulkan bahwa *mukhraj huruf* adalah tempat menyebut huruf-huruf secara sesuai dengan kaidah dan tempatnya.

## 2. *Sifatul Huruf* (karakter huruf)

*Sifatul Huruf* menurut pendapat Ahmad Munif dalam bukunya yang berjudul *Al-Qur'an, Tilawah, dan Cara Menghafalnya*, menyebutkan bahwa sifat-sifat huruf adalah alamat atau tanda-tanda yang membedakan

---

<sup>29</sup> Samsul Amin, *Ilmu Tajwid Lengkap*, (Surabaya: El-ameen, 2020), hlm. 13-23.

<sup>30</sup> Endang Purnamasari, *Belajar mudah mukhraj dan sifat huruf hijaiyah*, (Lombok: Yayasan insan cendekia Indonesia raya, 2022), hlm. 5.

huruf yang satu dengan yang lainnya dalam pendengaran.<sup>31</sup> Sifat yang melekat pada huruf hijaiyah mempunyai dua bagian yaitu :

- a. *Sifat lazim* yaitu sifat-sifat yang tetap dalam masing-masing huruf *hijaiyah*, sifat ini selamanya konstan (tetap), tidak pernah berubah selama huruf tersebut digunakan.
- b. *Sifat aridh* yaitu sifat-sifat yang baru ada ketika huruf-huruf *hijaiyah* bertemu dengan huruf-huruf tertentu, sifat ini tidak menetap dan selalu berubah menurut perubahan huruf yang ditemui. Pada *sifat aridh* ini merupakan ruang lingkup ilmu tajwid, karena yang dimaksud sifat-sifat di sini adalah seperti bacaan *idhar*, *idgham*, *iqlab*, *ikhfa* dan lain-lain.<sup>32</sup>

Maka, penulis dapat disimpulkan bahwa sifat-sifat huruf adalah huruf-huruf yang di

---

<sup>31</sup> Ahmad Munif Suratmaputra, *Al-Qur'an Tilawah dan Cara Menghafalnya* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008), hlm. 83.

<sup>32</sup> Abdul Mujib Ismail dan Maria Ulfa Nawawi, *Pedoman Ilmu Tajwid* (Surabaya: Karya Abditama, 1995), hlm. 52-53.

sebut dengan jelas dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya.

d. Ruang Lingkup Ilmu Tajwid

Dalam buku yang di tulis oleh Muhammad Zulifan mengatakan ruang lingkup ilmu tajwid adalah berikut: *Haq huruf* , yaitu sifat asli yang senantiasa ada pada setiap huruf yang tak lepas darinya dalam keadaan apapun. Seperti sifat *al-jahr, syiddah, istifal, isti'la, itbaq* dan sebagainya. *Mustahaq huruf*, yaitu sifat baru yang sewaktu-waktu timbul oleh sebab tertentu. Seperti *izhar, ikhfa', iqlab, idgam, gunnah*, dan sebagainya.<sup>33</sup> Adapun pembahasan *mestahaq huruf* yaitu:

1. Hukum Bacaan *Nun Sukun* dan *Tanwin*

Hukum secara *nun mati* atau *tanwin* apabila bertemu dengan salah satu huruf *hijaiyah* maka mempunyai 5 hukum bacaan, yaitu:

a. *Izhar Hakiki*

---

<sup>33</sup> Muhammad Zulifan, *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm. 20.

*Izhar* menurut Bahasa adalah *bayan* atau jelas, menurut istilah adalah membaca *nun mati* atau *tanwin* dengan jelas tanpa suara dengung atau disimarkan. Huruf *Izhar hakiki* ada 6, yaitu ه ع ح خ غ أ<sup>34</sup>

Contohnya:

يَنْهَوْنَ , قَوْمٌ هَادٍ

b. *Idgham Bighunnah*

*Idgham* secara Bahasa adalah *idkhal* atau memasukkan, sedangkan secara istilah adalah menyamarkan atau meleburkan *nun mati* atau *tanwin* dengan huruf-huruf *idgham* sehingga seolah-olah menjadi satu huruf yang bertasjid.

*Idgham bighunnah* yaitu jika *nun mati* atau *tanwin* bertemu dengan hurufnya harus dibaca *idgham* disertai dengan suara dengung di hidung. Huruf *Idgham*

---

<sup>34</sup> Abu Nizhan, *Buku pintar Al-qur'an*, (Jakarta: QultumMedia, 2008), hlm. 16.

*Bighunnah* ada 4, yaitu: ن م ي <sup>35</sup>

Contohnya:

فَتْحاً مُبِيناً , حِكْمَةٌ نَافِعَةٌ

c. *Idgam Bilaghunnah*

*Idgam Bilaghunnah*, yaitu jika *nun mati* atau *tanwin* bertemu dengan hurufnya maka harus dibaca *idgham* dengan tidak disertai suara dengung di hidung. Huruf *Idgam Bilaghunnah* ada 2, yaitu: ل ر <sup>36</sup>

Contohnya:

حَيْرٌ لَّكَ , مِنْ رَحِيْقٍ

d. *Iqlab*

Secara Bahasa, *iqlab* adalah memindahkan atau mengubah sesuatu dari asalnya. Sedangkan secara istilah adalah mengubah atau menggantikan *nun mati* atau *tanwin* menjadi *mim* dengan disertai dengung jika bertemu dengan hurufnya.

---

<sup>35</sup> Abu Nizhan, *Buku pintar Al-qur'an*, ..., hlm. 16.

<sup>36</sup> Abu Nizhan, *Buku pintar Al-qur'an*, ..., hlm. 16.

Huruf *Iqlab* ada 1, yaitu: ب

37

Contohnya:

إِلَّا مِنْ بَعْدِ , لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ

e. *Ikhfa' Hakiki*

Menurut Bahasa, *Ikhfa' Hakiki* adalah *as-satru* yang berarti menutupi atau menyamarkan. Sedangkan menurut istilah adalah menyamarkan *nun mati* atau *tanwin* karena timbul suara dengung jika bertemu dengan hurufnya. Huruf *Ikhfa' Hakiki* ada 15, yaitu: س ت ج ز ص د ك ف ث ق ض ط ظ ش

ذ<sup>38</sup> Contohnya:

عَدَابًا قَرِيبًا , مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

## 2. Hukum Bacaan *Mim Sukun*

*Mim sukun* atau *mim mati* adalah huruf *mim* yang tidak memiliki tanda baris atau *harakah*. *Mim mati* yang terjadi apabila

---

<sup>37</sup> Abu Nizhan, *Buku pintar Al-qur'an*, ..., hlm. 16.

<sup>38</sup> Abu Nizhan, *Buku pintar Al-qur'an*, ..., hlm. 17.

bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah. Hukum *mim* mati terbagi menjadi 3 yaitu:

- a. *Idzhar Syafawi*, yaitu terjadi apabila *mim* mati bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah selain huruf *ba'* dan *mim*. Cara membaca *idzhar syafawi* yaitu bunyi *mim*. Contohnya:

مَ يَلِدُ وَمَ يُولَدُ

- b. *Ikhfa' Syafawi*, artinya menyamarkan atau menyembunyikan huruf *mim*. Bacaan *ikhfa syafawi* terjadi apabila *mim* mati atau *mim sukun* bertemu dengan huruf *ba'*. Contohnya:

سَلِّمُوا لَهُمْ مِنْكُمْ بَدَلًا

- c. *Idgham Mislain*, bacaannya disebut *idgham mim* apabila *mim sukun* bertemu dengan *mim* yang sejenis. Cara membacanya yaitu dengan cara

menyuarakan *mim* rangkap atau *tasydidkan* dan wajib dibaca dengung.<sup>39</sup> Contohnya:

فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ

### 3. Hukum Bacaan *Idgham*

Pada bacaan *idgham* lebih mengarahkan pada leburnya suara huruf yang pertama pada suara huruf yang kedua saja. Adapun *idgham* terbagi kepada 3 yaitu:

- a. *Idgham Mutamasilain*, adalah terjadi Ketika dua huruf yang sama bertemu, sedangkan huruf yang pertama *sukun* dan yang kedua berharakat. Cara membacanya adalah harus dimasukkan kepada huruf yang kedua.
- b. *Idgham Mutajanisain*, adalah pertemuan dua huruf yang berbeda, tetapi berasal dari makhraj yang sama. Cara membacanya yaitu *mentasydidkan*

---

<sup>39</sup> Nisa'atun Nafisah, *Air mata santri di negeri pesantren*, (Jombang: Nisa'atun Nafisah, 2020), hlm. 24.

huruf yang kedua, mengabaikan bunyi huruf pertama.<sup>40</sup>

- c. *Idgham Mutaqoribain*, yaitu apabila bertemu dua huruf yang berdekatan, berhampiran (*mukhraj* dan *sifatnya*) huruf yang pertama sukun yang kedua *mutaharrik* (hidup) pada huruf yang pertama dimasukkan pada huruf yang kedua, sehingga menjadi satu huruf.<sup>41</sup>

#### 4. Hukum Bacaan *Lam*

Hukum bacaan *Lam* dapat dibagi menjadi dua, yaitu *Lam tafkhim* (tebal) dan *Lam Tarqiq* (nipis). Seperti lafal *Allah* dibaca *tafkhim* apabila lafal *Allah* jatuh setelah huruf yang dibaca *fathah* atau *dhammah*. Lafal *Allah* dibaca *tarqiq* apabila lafal *Allah* jatuh setelah huruf yang berharakat *kasrah*.<sup>42</sup>

#### 5. Hukum Bacaan *Ra*'

---

<sup>40</sup> Tim Gema Insani, *Juz' Amma Tajwid untuk anak*, (Depok: Gema Insani, 2010), hlm. 9.

<sup>41</sup> Ali As-sahbuny, *Kamus Al-Qur'an: Quranic Explorer*, (Jakarta: Shahih, 2016), hlm. 194.

<sup>42</sup> Nur Asiyah, *Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk anak berkebutuhan khusus di SDLB Swadaya Kendal*, (Semarang: Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo, 2015), hlm. 21.

Hukum bacaan *Ra'* ada 3 macam, yaitu *Ra'* *tafhim*, *tarqiq*, dan *jawazul wajhain*.

- a. *Ra'* *Tafhim*, adalah apabila ada *ra'* yang dibaca *fathah* atau *dhammah*, *ra'* yang dibaca *fathah tanwin* atau *dhammah tanwin*, *ra'* sukun yang jatuh setelah harakat *fathah* atau *dhammah*, *ra'* sukun jatuh setelah huruf berharakat *kasrah* dan bertemu huruf *isti'la'*, *ra'* sukun jatuh setelah *hamzah washal* dibaca *kasrah*.
- b. *Ra' Tarqiq*, adalah *ra'* yang dibaca *kasrah*, *ra'* yang dibaca *kasrah tanwin*, *ra'* sukun jatuh setelah huruf berharakat *kasrah* dan tidak bertemu huruf *isti'la'*.
- c. *Ra' Jawazul Wajhain*, *ra'* sukun jatuh setelah huruf berharakat *kasrah* dan bertemu huruf *isti'la'* dibaca *kasrah*.<sup>43</sup>

#### 6. Hukum Bacaan *Ghunnah Musyaddadah*

Yaitu *nun* atau *mim* yang bertasydid maka membacanya wajib ditampakkan dengungnya.

<sup>44</sup> Contohnya:

---

<sup>43</sup> Nur Asiyah, *Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk anak berkebutuhan khusus di SDLB Swadaya Kendal,...*, hlm. 21.

7. Hukum Bacaan *Alif Lam Ta'rif* Ada 2 bagian yaitu:

a. *Alif Lam Qomariyah*

*Alif Lam Qomariyah* yaitu apabila ada huruf *Al* bertemu dengan salah satu hurufnya. Huruf *Alif Lam Qomariyah* ada 14 yaitu: <sup>45</sup> ا ب غ ح ج ك و ق ف خ ع ي م ه

Contohnya:

حَتَّى تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَاتُ , أُولَئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ

b. *Alif Lam Syamsiyah*

*Alif Lam Syamsiyah* yaitu apabila huruf *Al* bertemu dengan selain huruf *Alif Lam qomariyah*. Cara membacanya mengidgamkan atau *mentasydidkan* pada huruf *Alif Lam syamsiyah* sehingga huruf *Al* tidak terbaca, meskipun tulisannya tetap ada. Huruf *Alif Lam Syamsiyah* ada 14

---

<sup>44</sup> Tim Kreatif Pustaka Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2015), hlm. 15.

<sup>45</sup> M. Ulin Nuha Arwani, dkk, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a*, (Kudus: Yayasan Arwaniiyah, 2010), hlm. 19.

46 ط ث ص ر ت ض ذ ن د ز س ظ ش ل *yaitu*:

Contohnya:

وَالْيَتِيمِ وَالزَّيْتُونِ , النَّجْمِ الثَّاقِبِ

## 8. Hukum Bacaan *Mad*

*Mad* menurut Bahasa artinya memanjangkan atau menambah. Menurut istilah ilmu tajwid, *mad* adalah memanjangkan suara karena adanya salah satu huruf *mad*. Huruf *mad* ada 3 yaitu: *alif*, *ya'*, dan *waw*. Bagian *mad* terbagi kepada 2 yaitu:

### a. *Mad Asli*

1) *Mad Thabi'I*, yaitu apabila ada *alif* terletak sesudah *fathah*, *ya' sukun* yang terletak sesudah *kasrah* dan *waw sukun* yang terletak sesudah *dhammah*.<sup>47</sup>

### b. *Mad Far'i*

---

<sup>46</sup> Tim Kreatif Pustaka Rizki Putra, *Pelajaran Tajwid Lengkap*,..., hlm. 21.

<sup>47</sup> Nur Asiyah, *Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk anak berkebutuhan khusus di SDLB Swadaya Kendal*,..., hlm. 22-23.

- 1) *Mad wajib muttasil*, artinya harus bersambung,<sup>48</sup> Jika huruf *mad* bertemu dengan *hamzah* dalam satu kalimat, wajib dibaca Panjang empat, lima, dan enam harkat jika *diwaqafkan*.
- 2) *Mad jaiz munfasil*, artinya boleh terpisah, Jika huruf *mad* bertemu dengan *hamzah* dalam dua kalimat. Hukumnya boleh dibaca Panjang dengan dua, empat, dan enam harkat.
- 3) *Mad aridlissukun*, artinya berhadapan, Jika huruf *mad* bertemu dengan huruf yang disukun karena *diwaqafkan*, hukumnya boleh dibaca Panjang dengan dua, empat, dan enam harkat. Jika *diwasholkan* hukumnya seperti *mad thabi'i*.
- 4) *Mad badal*, artinya ganti, yaitu menggantikan *hamzah* yang kedua dengan huruf *mad*, disebabkan

---

<sup>48</sup> Nur Asiyah, *Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk anak berkebutuhan khusus di SDLB Swadaya Kendal,...*, hlm. 23.

menyesuaikan dengan *hamzah* yang berharakat sebelumnya.

- 5) *Mad iwadh*, artinya ganti, jika huruf berharakat *fathatain* yang *diwaqafkan*. Syarat *mad* ini adalah dibaca Panjang dua *harkat* jika *diwaqafkan*. Namun, jika *diwashalkan* tidak termasuk hukum *mad*.
- 6) *Mad farqi*, artinya perbedaan, *mad* ini serupa dengan *mad lazim mutsaqal kalimi*, namun *mad farqi* hanya sebagai pembeda antara *istifham* dan *khobar*.
- 7) *Mad lazim mutsaqqal kalimi*, artinya wajib beratkan perkataan, jika *mad thabi'I* bertemu dengan huruf yang *bertydid* dalam satu kalimat, hukumnya wajib dibaca Panjang enam *harkat*.
- 8) *Mad lazim mukhaffaf kalimi*, artinya wajib diringankan perkataan, jika *mad thabi'I* bertemu dengan huruf mati

dalam satu kalimat, hukumnya wajib dibaca Panjang enam harkat.<sup>49</sup>

- 9) *Mad lazim mutsaqqal harfi*, artinya sebangsa huruf, apabila permulaan surat dari Al-Qur'an terdapat salah satu atau lebih dari delapan huruf. Bacaannya Panjang 6 harkat.
- 10) *Mad lazim mukhaffaf harfi*, jika permulaan surat dari Al-Qur'an terdapat salah satu atau lebih dari lima huruf. Bacaannya Panjang dua harkat.<sup>50</sup>
- 11) *Mad lin*, artinya lemas, Jika *ya'* mati dan *waw* mati sebelumnya ada huruf berharakat *fathah*, kemudia dibaca *waqaf*, hukumnya boleh dibaca Panjang dengan dua, empat, dan enam harkat.
- 12) *Mad shilah thawilah*, artinya panjang, yaitu setiap *ha' dhomir* yang berada di

---

<sup>49</sup> Abu Nizhan, *Buku pintar Al-qur'an*, ..., hlm. 18-20.

<sup>50</sup> Nur Asiyah, *Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk anak berkebutuhan khusus di SDLB Swadaya Kendal*,..., hlm. 26.

antara dua huruf yang berharakat dan berhadapan dengan *hamzah*. Hukumnya boleh dibaca Panjang dengan dua, empat, dan enam harkat.<sup>51</sup>

13) *Mad shilah qashirah*, artinya hubungan pendek, hukum bacaannya apabila ada *ha' dhamir* terletak sesudah huruf hidup. Panjang bacaan dua harkat.<sup>52</sup>

14) *Mad tamkin*, artinya menetapkan, jika bertemu dua huruf *ya'* dalam satu kalimat, huruf *ya'* pertama berharakat *kasrah* dan *bertasydid*. Sedangkan hurufnya kedua berharakat *sukun*. Jika hal ini terjadi, harus dibaca Panjang dua harkat.<sup>53</sup>

## 9. Hukum *Saktah*

*Saktah* adalah berhenti tanpa mengambil nafas.<sup>54</sup> Dalam arti lain adalah memutuskan suara dari bacaan tanpa mengambil nafas

---

<sup>51</sup> Abu Nizhan, *Buku pintar Al-qur'an*, ..., hlm. 18-20.

<sup>52</sup> Nur Asiyah, *Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk anak berkebutuhan khusus di SDLB Swadaya Kendal*,..., hlm. 23.

<sup>53</sup> Abu Nizhan, *Buku pintar Al-qur'an*, ..., hlm. 18-20.

<sup>54</sup> Mulyadi, *Teori Tajwid Berdasarkan Qiraat Imam Ashim Riwayat Hafsh*, (Bandung: Dilariza, 2020), hlm. 69.

seukuran dua harakat. Hukumnya diperbolehkan dalam artinya *saktah* atau tidak *saktah*.

e. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu *kifayah*. Dengan artinya, apabila di suatu tempat ada orang yang mengahlikan dalam bidang ilmu tajwid, di mana orang dapat bertanya kepadanya, maka kewajiban itu telah terpenuhi. Adapun membaca Al-Qur'an menurut ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu *ain*. Dengan artinya, setiap orang yang membaca Al-Qur'an harus baca dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid.

Dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an, jika tidak mengikuti kaidah ilmu tajwid, hukumnya dosa. Karena kesalahan lisan saat membaca Al-Qur'an bisa menimbulkan kesalahpahaman dan

akan menyebabkan kesalahan dalam mengamalkan ajaran-ajarannya.<sup>55</sup>

Dari sumber tersebut dapat menyimpulkan bahwa hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardhu kifayah. Adapun membaca Al-Qur'an menurut ketentuan ilmu tajwid hukumnya fardhu ain. Dengan artinya, setiap orang yang membaca Al-Qur'an harus baca dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid.

#### f. Tujuan dan Manfaat Ilmu Tajwid

Ilmu tajwid bertujuan untuk membuat pernyataan tentang cara pengucapan puisi yang benar sehingga pengucapan dan maknanya tetap terjaga. Ilmu tajwid memberikan petunjuk pengucapan huruf dari mulut yang benar. Mengetahui sifat-sifat huruf membantu saat mengucapkannya.

Menurut Abdul aziz abdue ra'uf al-hafidz mengatakan bahwa tujuan mempelajari ilmu

---

<sup>55</sup> Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 12.

tajwid adalah untuk menjaga lisan agar terhindar dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al-Qur'an.<sup>56</sup> Sedangkan manfaat ilmu tajwid dijelaskan bahwa mempelajari ilmu tajwid bermanfaat agar seseorang membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai ajarannya.<sup>57</sup> Manfaat mempelajari ilmu tajwid dapat dikatakan juga adalah peningkatan intonasi bahasa Arab, namun untuk mendapatkan ilmu tersebut perlu mempelajari dan mendengarkan langsung dari guru yang telah menguasai pemahaman bacaan dan kaidah-kaidahnya. Jadi tujuan dan manfaat mempelajari ilmu Tajwid adalah untuk menjaga lisan agar tidak melakukan kesalahan saat membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan manfaat mempelajari ilmu tajwid adalah agar dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara fasih

---

<sup>56</sup> Abdul Aziz Abdur Ra'uf Al-Hafidz, *Pedoman Daurah Al-Qur'an Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*, (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2014), hlm. 21.

<sup>57</sup> Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang, 1988), hlm. 6.

sesuai yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW, dan juga agar dapat memelihara lisan dari kesalahan-kesalahan ketika membaca kitab Al-Qur'an.

## **B. Keterampilan Membaca Al-Qur'an**

### **1. Pengertian Keterampilan Membaca Al-Qur'an**

Pada umumnya keterampilan adalah *skill*, menurut Muhammad Nurdin mengatakan bahwa Keterampilan memiliki unsur yaitu *skill* (kepandaian). keterampilan merupakan salah satu unsur kemampuan yang dapat dipelajari pada unsur penerapannya. Suatu keterampilan merupakan keahlian yang bermanfaat untuk jangka Panjang.<sup>58</sup> Sedangkan disebut dalam buku bergembira bersama Al-Qur'an bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an yang dimaksud dalam tulisan ini adalah kesangupan atau kecekatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai pada konsep yang ada di dalam ilmu tajwid.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta: Primasophie Cet. I, 2004), hlm. 144.

<sup>59</sup> Nunu A. Hamijaya, *Bergembira bersama al-Qur'an*, (Bandung: Marja, 2004), hlm. 44.

Keterampilan dapat dikatakan adalah suatu kemampuan dalam menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar dan tepat sesuai dengan kaidah-kaidah dan ilmu tajwidnya.

Dari beberapa keterangan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian keterampilan membaca Al-Qur'an adalah kkepandaian seseorang membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan konsep yang ada di dalam ilmu tajwid.

## 2. Indikator Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Adapun indicator keterampilan membaca Al-Qur'an ada sebagai kelancaran membaca Al-Qur'an. Dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an, kelancaran itu sangat penting karena lancar adalah kalimat yang keluar dari mulut dengan tidak terputus-putus, cepat dan fasih. Maka disini penulis bermaksud membaca Al-Qur'an dengan fasih, lancar dan tidak terputus-putus.

- a. Ketetapan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf

(makhraj), dan sifat- sifatnya serta bacaannya.<sup>60</sup> Sedangkan menurut mas'ud syafi'i Membaguskan bacaan huruf atau kalimat kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu buru, bercampur aduk, sesuai dengan hukum- hukum yang ada dalam tajwid.<sup>61</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid merupakan satu ilmu yang tidak dipisahkan dengan Al-Qur'an, ilmu tajwid membentuk tentang bacaan-bacaan sehingga benar, fasih dan lancar.

- b. Kesesuain membaca dengan mukhrah dan sifatnya.

Sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui *mukhraj* dan *sifat-sifat huruf*. Maka dapat dikatakan juga *mukhraj huruf* adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf

---

<sup>60</sup> Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang, 1988), hlm. 6.

<sup>61</sup> A. Mas'ud Syafi'i, *Pelajaran Tajwid*, (Semarang: M.G., 1957). hlm. 3.

Membaca dengan *mukhraj huruf* dan *sifat huruf* adalah hal yang perlu dilaksanakan ketika membaca Al-Qur'an, *mukhraj huruf* dan *sifat huruf* akan membentuk bacaan yang tidak sesuai kearah yang sesuai dengan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an.

### 3. Keutamaan Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman bagi kehidupan manusia mempunyai beberapa keutamaan bagi orang yang membaca dan mempelajarinya. Adapun beberapa keutamaan membaca Al-Qur'an adalah :

- a. Orang yang membaca Al-Qur'an sedangkan dia mahir melakukannya, kelak mendapat tempat di dalam surga bersama rasul-rasul yang mulia lagi baik.
- b. Orang yang membaca satu huruf kitab Allah, maka dia mendapat pahala satu kebaikan sedangkan satu kebaikan dibalas sepuluh kali lipat.
- c. Orang yang membaca Al-Qur'an dan mengamalkan isinya, Allah memakaikan pada kedua orang tuanya di hari kiamat suatu mahkota

yang sinarnya lebih bagus dari pada sinar matahari.

- d. Orang yang membaca Al-Qur'an diberikan derajat yang tinggi.
- e. Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama.
- f. Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kenikmatan tersendiri.<sup>62</sup>

Dari beberapa perkara diatas dapat memahami bahwa membaca Al-Qur'an dapat membuat seorang manusia menenangkan hati, memngarahkan kepada jalan yang lebih baik sesuai jalan Allah.

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Keterampilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan faktor eksternal atau faktor yang berasal dari luar diri peserta didik.

##### a. Faktor Internal

---

<sup>62</sup> Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Membaca Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 40.

1) Fisiologis (sifat jasmani)

Kondisi ini khusus kepada siswa seperti panca indra sangat berpengaruh besar terhadap kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan ilmu pengetahuan, termasuk kemampuannya membaca Al-Qur'an. Jika seorang siswa mempunyai gangguan panca indra, maka proses siswa dalam memperoleh informasi itu akan terhambat.

2) Psikologis (sifat ruhani)

Banyak faktor ruhaniah yang mempengaruhi keterampilan membaca Al-Qur'an. Namun ada beberapa diantaranya :

a) Intelegensi Siswa

Intelegensi atau kecerdasan dapat diartikan secara luas sebagai kemampuan merespon rangsangan atau beradaptasi secara tepat terhadap lingkungan.<sup>63</sup> Intelegensi ini sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, kaerena

---

<sup>63</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 133.

keterampilan seseorang siswa akan banyak tergantung dengan intelegensi ini, semakin banyak intelegensi semakin banyak juga keterampilan siswanya termasuk keterampilan membaca Al-Qur'an.

b) Sikap Siswa

Sikap merupakan gejala internal yang mempunyai dimensi emosional berupa kecenderungan untuk bereaksi atau memberikan tanggapan yang relatif konstan, baik positif maupun negatif, terhadap objek, orang, produk, dan lain-lain.<sup>64</sup> Sikap siswa atau perilaku siswa ini sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar termasuknya belajar Al-Qur'an, Karena Ketika belajarnya guru dapat mengetahui sikap siswa bagaimana terhadap materi-materi Pendidikan nya, agar dapat di perbaiki kearah yang lebih baik.

---

<sup>64</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, ..., hlm. 135

c) Bakat Siswa

Bakat siswa adalah potensi kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai kesuksesan di masa depan.<sup>65</sup> Bakat siswa dapat dikatakan juga dengan pengaruh keterampilan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an. Pada keterampilan membaca Al-Qur'an, bakat ini sangat penting pada siswa karena prestasi seseorang siswa akan cepat atau lambat tergantung bakat siswanya.

d) Minat Siswa

Minat siswa pada umumnya berarti suatu kecenderungan atau kecanduan yang besar terhadap sesuatu.<sup>66</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, jika menyukai sesuatu yang menarik untuk memuaskan kebutuhannya. Ketika sikap ini tumbuh dan

---

<sup>65</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, ..., hlm. 135

<sup>66</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, ..., hlm. 136

berkembang dalam pola belajar siswa, maka akan memudahkan proses belajar mengajar. Ketika minat siswa meningkat, keterampilan membaca siswa juga meningkat.

e) Motivasi siswa

Motivasi adalah suatu keadaan internal yang menyebabkan makhluk hidup, baik manusia maupun hewan, melakukan sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemberi kinerja (energi) berperilaku berorientasi pada tujuannya.<sup>67</sup> Secara umumnya, motivasi dapat dikatakan bahwa dengan energi untuk menempuhi apa saja yang dikehendaki. Dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an, motivasi adalah sifat yang sangat penting bagi guru dan juga siswa, karena motivasi ini akan membawa kearah yang lebih baik.

---

<sup>67</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, ..., hlm. 136.

## b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah factor yang akan timbul di luar diri siswa, Adapun factor Eksternal ada beberapa macam yang mempengaruhi ketrampilan membaca Al-Qur'an adalah :

### 1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial yang terpenting pada diri siswa adalah keluarga. Keluarga adalah faktor yang besar dalam proses belajar siswa, faktor ini akan mempengaruhi dampak baik atau buruk siswa sehingga siswa itu berhasil menurutnya.

### 2) Lingkungan Non Sosial

Lingkungan non sosial ini juga terpenting dalam proses belajar siswa, lingkungan non sosial adalah tempat, lingkungan sekita, waktu, seperti sekolah, ruang belajar, rumah siswa, Masyarakat siswa dan lain-lain. Hal-hal tersebut ini dapat mempengaruhi siswa dalam keterampilan belajar mengajar Al-Qur'an.

## 5. Keterkaitan Antara Keterampilan Membaca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang berbeda dari kitab-kitab sebelumnya. Karena keistimewaannya membuat pelajaran membaca Al-Qur'an menempati suatu ilmu tersendiri yang dipelajari secara khusus. Oleh karena itu didorong membaca Al-Qur'an sehingga dapat memunculkan satu ilmu yang bernama ilmu tajwid.<sup>68</sup>

Keterkaitan membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid adalah hal yang tidak dapat dipisahkan. Pengajaran Al-Qur'an sudah ada sejak zaman nabi Muhammad SAW. dimana para sahabat belajar Al-Qur'an dengan mendengar bacaan dari nabi, persoalan mulai muncul ketika jumlah kaum muslimin bertambah dan setelah para tabiin wafat maka para ulama mulai mengumpulkan catatan bacaan yang ghorib. Catatan-catatan itulah yang kemudian menjadi awal dari ilmu tajwid. Istilah-istilah dalam ilmu tajwid bukan dari nabi melainkan dari ulama. Nabi hanya memberi contoh bacaan yang benar.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 91.

<sup>69</sup> Imam Masyhadi, *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*, (Jamiyatul Qurro' Wal Huffadz Wilayah Jawa Timur, 2007), hlm. 5.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an ada hal-hal penting yang harus dikuasai siswa, Adapun hal-hal tersebut yang hanya bisa dipelajari dengan tajwid sangat besar pengaruhnya terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an yaitu : Memahami hukum-hukum bacaan yang ada dalam Al-Qur'an, Memahami hukum bacaan madd, Memahami tentang makhraj dan sifat huruf.

Dari beberapa keterangan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an mempunyai kaitan yang erat dengan ilmu tajwid, dimana ilmu tajwid menjadi dasar untuk mempelajari Al-Qur'an terutama yang berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.

### **C. Kajian Pustaka**

Ada beberapa penelitian yang relevan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian Adam Dwi Kambela, Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021 yang berjudul "Pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al quran pada mata

Pelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 17 Kota Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al-Qur’an pada mata pelajaran PAI siswa Kelas VII SMPN 17 Kota Bengkulu. Hasil analisis mengenai pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid terhadap keterampilan membaca Al Quran siswa SMPN 17 Kota Bengkulu didapatkan persamaan regresi linier sederhana  $Y = 59,8 + 0,795 X$ . Nilai b sebesar 0,795 menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel X terhadap Variabel Y dengan nilai peningkatan variabel Y sebesar 0,795 setiap satu kali kenaikan variabel X. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara pemahaman Ilmu Tajwid dengan keterampilan membaca Al Quran, artinya semakin baik tingkat pemahaman Ilmu Tajwid seseorang akan semakin baik pula kemampuannya membaca Al Quran. Dengan demikian hipotesis yang penulis kemukakan pada terdahulu bahwa: Ada pengaruh

pemahaman Ilmu Tajwid terhadap keterampilan membaca Al Quran terbukti dan dapat diterima.<sup>70</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pemahaman atau penguasaan ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al Quran. Perbedaannya adalah subyek penelitian serta tempat dan waktu penelitian.

2. Penelitian Lailatus Sholikhah, Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang tahun Pelajaran 2018/2019” . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan ilmu tajwid siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun

---

<sup>70</sup> Adam Dwi Kambela, “Pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al quran pada mata Pelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 17 Kota Bengkulu”, *Skripsi*, (Bengkulu: Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), hlm. 71.

Pelajaran 2018/2019. Untuk mengetahui kemampuan membaca al-Qur'an siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa Kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang Tahun Pelajaran 2018/2019. Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa Penguasaan ilmu tajwid siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan pada interval nilai kelas antara 31 – 33 dengan nilai rata-rata 31 dan simpangan baku 3,52. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan pada interval nilai kelas antara 78 – 86 dengan nilai rata-rata 78,64 dan simpangan baku 9,40. Terdapat pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dilihat dari analisis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dimana pada taraf signifikansi 5%

dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut  $N - 2 = 62$ ,  $F_{hitung} = 294,87 > F_{tabel} = 4,00$ . Sedangkan pada taraf signifikansi 1% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut  $N - 2 = 62$ ,  $F_{hitung} = 294,87 > F_{tabel} = 7,06$ . Dengan demikian hipotesis  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$ .<sup>71</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pemahaman atau penguasaan ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al Quran. Perbedaannya adalah subyek penelitian serta tempat dan waktu penelitian.

3. Penelitian Milatuchulwiyah, Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa mata pelajaran Tahsinul Quran MTs Yayasan

---

<sup>71</sup> Lailatus Sholikhah, Pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Alquran siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang tahun Pelajaran 2018/2019, *Skripsi*, (Semarang: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019), hlm. 139-140.

Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Mathla'ul Huda Ambarawa Pringsewu tahun Pelajaran 2016/2017". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman ilmu tajwid siswa di MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathla'ul Huda Ambarawa Pringsewu. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathla'ul Huda Ambarawa Pringsewu. Untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlaul Huda Ambarawa Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017. Maka penelitian menunjukkan bahwa Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Sifat penelitian ini adalah kausal komparatif. Kemudian untuk membuktikan kebenaran hipotesis, penulis menganalisa data dengan menggunakan rumus product moment dan diperoleh hasil 0,842 dan setelah dikonsultasikan dengan r table ternyata hasilnya di atas batas penolakan. Dengan demikian, hipotesis alternatif di setujui/diterima. Lalu hasil tersebut di uji keberartiannya dan diperoleh persentase variable X sebesar 84,20% . Maka

kesimpulannya adalah Ada Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Mathlul Huda Ambarawa Pringsewu Tahun Ajaran 2016/2017.<sup>72</sup>

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pemahaman atau penguasaan ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al Quran. Perbedaannya adalah subyek penelitian serta tempat dan waktu penelitian.

#### **D. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya.<sup>73</sup> Menurut Deni Darmawan dalam buku Penelitian Kuantitatif mengatakan Hipotesis

---

<sup>72</sup> Milatuchulwiyah, Pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Alquran siswa mata pelajaran Tahsinul Quran MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Mathla'ul Huda Ambarawa Pringsewu tahun Pelajaran 2016/2017, *Skripsi*, (Metro: Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018), hlm. 74-75.

<sup>73</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 67-68.

berperan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, sebelum jawaban yang empirik.<sup>74</sup>

Dari pengertian diatas penulis dapat memahami bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dan rumusan masalah penelitian ditanyakan dalam bentuk kalimat. Dikatakan bersifat sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis tetap dapat dirumuskan bukan sebagai jawaban empiris dengan data, melainkan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an siswa kelas I Sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya Mengabang Saiburi Patani Selatan Thailand.

---

<sup>74</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2013), hlm. 120.

## BAB III

### METODE PENELITIAN PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dimaksudkan untuk menyalidiki keadaan, kondisi atau hal-hal yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>75</sup> Sebagaimana yang disebut dalam buku metodologi penelitian kuantitatif mengatakan bahwa Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi.<sup>76</sup> Dengan arti lain mengetakan penelitian kuantitatif merupakan ilmu dan seni yang berkaitan dengan tata cara pengumpulam data, analisis data, dan interpretasi terhadap hasil analisis untuk

---

<sup>75</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Satu Pendidikan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 3

<sup>76</sup> Kamaruddin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 1

bisa mendapatkan informasi untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.<sup>77</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya Mengabang Saiburi Patani Selatan Thailand. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Februari sampai 30 Maret 2024.

Penelitian mengambil tempat tersebut karena agar mengetahui kerempilan membaca Al-Qur'an siswa kelas I sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya.

## **C. Variabel dan Indikator Penelitian**

Pada dasarnya Variabel penelitian adalah Segala sesuatu yang mungkin ada dalam bentuk apapun yang ditentukan oleh peneliti dimaksudkan untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi dan ditarik kesimpulan mengenainya. Variabel penelitian harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang dilakukan serta harus dapat diamati dan

---

<sup>77</sup> Imam Santoso dan Harries Madiistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Indigi Media, 2021), hlm. 4

diukur.<sup>78</sup> Adapun indikator penelitian adalah Suatu konsep atau kata yang mempunyai predikat yang mengukur suatu dimensi. Indikator berasal dari dimensi. Setiap dimensi memiliki setidaknya satu indikator. Sepanjang indikator tersebut dapat mengukur dimensi yang diteliti. Jika suatu indikator tidak dapat mengukur dimensi yang diteliti, diperlukan beberapa indikator.<sup>79</sup> Dari definisi diatas, variable yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel independent (X), dalam penelitian ini yaitu pemahaman ilmu tajwid dengan indikator siswa mampu mengidentifikasi hukum bacaan Nun sukun atau Tanwin, Mim Sukun, Ghunnah, Al-komariyah, Al-samsiyah, Madd.
2. Variabel dependen (Y), dalam penelitian ini yaitu keterampilan membaca Al-Qur'an dengan indikator kelancaran, tajwid dan fashahah.

---

<sup>78</sup> Rahmawati, *Apa saja variable penelitian dalam bidang marketing (Panduan bagi peneliti pemula)*, (Samarinda: Mulawarman University PRESS, 2022), hlm. 1

<sup>79</sup> Rahmawati, *Apa saja variable penelitian dalam bidang marketing (Panduan bagi peneliti pemula)*,..., hlm. 6.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi menurut KBBI Indonesia adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah, jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu.<sup>80</sup> Menurut Husaini Usman mengatakan bahwa populasi ialah semua nilai, baik hasil perhitungan maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.<sup>81</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I Sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya yang berjumlah 65 siswa dengan perincian:

**Tabel 3.1**

Jumlah Siswa kelas I Sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
-------	-----------	-----------	--------

---

<sup>80</sup> Eddy Roflin, dkk., *Populasi, Sampel, Variabel, dalam penelitian kedokteran*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 4

<sup>81</sup> Eddy Roflin, dkk., *Populasi, Sampel, Variabel, dalam penelitian kedokteran*, hlm. 4

I A	14	20	34
I B	31	-	31
Jumlah	45	20	65

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi induk.<sup>82</sup> Dalam buku Teknik Sampling dan Survei (Konsep dasar dan aplikasi) mengatakan bahwa sampel adalah Sebagian dari anggota populasi yang sifatnya diasumsikan mewakili sifat populasi.<sup>83</sup> Penggunaan sampel dalam penelitian ini menghemat waktu, biaya, dan tenaga, serta menjadikan hasil penelitian lebih akurat dan menyeluruh, karena seluruh data subjek penelitian kecil dapat dianalisis dengan lebih mudah dan rinci. Adapaun rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

---

<sup>82</sup> I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2022), hlm. 12

<sup>83</sup> Ni Wayan Surya Wardhani dkk, *Teknik Sampling dan Survei : Konsep dasar dan aplikasi*, (Malang: UB Press, 2021), hlm. 3

$n$  = sampel minimum

$N$  – sampel populasi

$e$  = persentase batas toleransi (margin of error)

Jumlah semua 65 Siswa

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena semua siswa menjadi responden dalam penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

#### a. Tes

Tes di sini adalah suatu teknik atau instrumen pengukuran berupa serangkaian rangsangan (stimulus) yang disajikan kepada siswa dengan tujuan memperoleh jawaban yang dapat dijadikan dasar penentuan skor numerik. Sebagaimana Anthony mengatakan *A test is defined as an instrument or systematic procedure for observing and describing one or more characteristics of a student using either a numerical scale or*

*classification scheme*.<sup>84</sup> Atau dapat didefinisikan tes sebagai suatu cara atau metode sistematis untuk mengamati dan mendeskripsikan satu atau lebih ciri-ciri siswa dengan menggunakan skala numerik atau sistem klasifikasi. Tes dapat disimpulkan bahwa adalah teknik atau instrumen pengukuran berupa serangkaian rangsangan yang disajikan kepada siswa dengan tujuan memperoleh jawaban yang menjadi dasar penentuan skor numerik. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman tajwid dan keterampilan membaca.

b. Dokumentasi

Digunakan untuk menggali data tentang hal-hal yang terkait dengan penelitian unit. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan google form untuk mengambil data-data tersebut.

---

<sup>84</sup> Anthony J Nitko dan Susan M Brookhart, *Educational Assessment of Student*, Sixth Edition, (Edinburgh Gate: Pearson Education Limited, 2014), hlm. 27.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan yang dilakukan setelah terkumpul. Dalam riset stnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif.<sup>85</sup> Adapun Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

##### a. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapat informasi. Adapun menurut Galeo dalam buku CAMI: Aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian berbasis web, mengatakan bahwa instrument itu disebut pedoman pengamatan, wawancara, kuesioner atau pedoman documenter sesuai dengan metode yang digunakan.<sup>86</sup>

##### 1) Uji Validitas

---

<sup>85</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode pengumpulan dan Teknik analisis data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018), hlm. 49.

<sup>86</sup> Ovan dan Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian berbasis web*, (Sulawesi: Yayasan ahmar cendekia Indonesia, 2020), hlm. 2.

Validitas instrument menunjukkan bahwa hasil dari suatu pengukuran menggambarkan segi atau aspek yang diukur.<sup>87</sup> Dengan definisi tersebut dapat dipahami adalah uji validitas adalah prosedur statistik untuk menilai sejauh mana suatu instrumen atau pertanyaan pengukuran dapat dianggap sebagai ukuran yang akurat atau valid terhadap konsep atau variabel yang diukurnya. Validitas mengukur sejauh mana suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Untuk penghitungannya akan menggunakan SPSS dengan langkah sebagai berikut:

- a) Pada Menu, klik Analyze, Scale, Reliability Analysis, Kemudian masukkan semua item ke kotak Items.
- b) Pada Combobox Model, pilih Alpha (disini adalah pilihan reliabilitas yang akan digunakan, apabila anda ingin melakukan uji reliabilitas dengan metode Cronbach Alpha, pilih Alpha. Pilih yang lain antara

---

<sup>87</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 228.

lain: Split Half, Guttman, Parallel dan Strict Parallel. Ingat pada Split Half jumlah item soal anda harus genap).

- c) Klik tombol Statistics, Pada descriptives For centang Scale if Item Deleted, pada inter item centang Correlations.
- d) Klik Continue, Kemudian OK.

## 2) Uji Reabilitas

Reabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Relibilitas juga mengarah pada tingkat keterandalan sesuatu. Instrumen yang reliable berarti adalah instrument yang dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.<sup>88</sup> Untuk penghitungannya akan mengguna SPSS dengan langkah sebagai berikut:

- a) Gunakan menu Analyze, Scale, Reliability Analysis.
- b) Pada jendela baru (Reliability Analysis) pindahkan seluruh variabel komponen

---

<sup>88</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, hlm. 228.

penilaian (P) kecuali variabel Total\_Skor, kemudian pada model kita gunakan Alpha dan OK.

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus di uji terlebih dahulu.<sup>89</sup> Prosedur uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS pada computer, lalu klik Variable View, dibagian pojok kiri bawah. Selajutnya, pada bagian name tulis saja motivasi kemudian prestasi, pada decimals ubah semua menjadi angka 0, untuk bagian label tuliskan motivasi belajar kemudian prestasi belajar, abaikan yang lainnya (biarkan tetap default).
- b) Setelah itu, klik Data View, dan masukkan data motivasi belajar dan prestasi belajar

---

<sup>89</sup> Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 79.

yang sudah dipersiapkan tadi ke program SPSS sesuai nama variabel, bisa dengan cara copy-paste. Maka tampak di layer.

- c) Memunculkan nilai unstandardized residual (RES\_1) yang selanjutnya akan uji normalitasnya. Caranya adalah dari menu SPSS pilih menu Analyze, kemudian klik regression lalu pilih linear.
- d) Muncul kotak dialog dengan nama Linear Regression, selanjutnya masukkan variabel prestasi belajar (Y) ke dependent: lalu masukkan variabel motivasi belajar (X) ke kotak Independent (s), kemudian Save.
- e) Muncul kotak lagi dialog dengan nama Linear Regression: Save, pada bagian Residuals, centang (v) Unstandardized (abaikan kolom dan pilihan yang lain). Selanjutnya, klik continue lalu klik Ok.
- f) Abaikan saja output yang muncul dari program SPSS. Perhatikan pada tampilan Data View, maka akan muncul variabel

baru dengan nama RES\_1. Maka tampak di layer SPSS.

- g) Pilih menu Analyze, lalu pilih Nonraeametric Tests, klik Legacy Dialogs, kemudian pilih submenu-1Sample K-S.
- h) Muncul kotak dialog lagi dengan mana One-Samel Kolmogorov-Smirnov Test. Selanjutnya, masukkan variabel Unstandardized Residuals ke kotak Test Variable List: pada Test Distribution aktifkan atau cetang (v) pilihan Normal.
- i) Klik Ok lalu lihat tampilan table output yang muncul di SPSS One Sample Kolmogorov-Smirnov Test, tinggal interpretasikan.

## 2) Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan uji kelinieran garis regresi. Digunakan pada analisis linier ganda. Uji linieritas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variable independent X terhadap variabel dependen Y. Baerdasarkan model garis regresi tersebut,

dapat diuji linieritas garis regresinya.<sup>90</sup> Dalam penelitian ini adalah uji linieritas regresi.

$H_0$  = Garis regresi linier

$H_1$  = Garis regresi non linier

*P-value* = Ditunjukkan oleh nilai *Sig.* pada *Deviation from linearity*

$\alpha$  = Tingkat signifikansi yang dipilih: 0,05 atau 0,01

Tolak  $H_0$  apabila  $P\text{-value} < \alpha$

Untuk penghitungannya akan menggunakan SPSS dengan langkah sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS lalu klik Variable View, selanjutnya pada kolom Name untuk baris pertama tulis X, baris kedua Y. lalu pada kolom label baris pertama tulis stress kerja dan baris kedua tulis kinerja pegawai (untuk pilihan Lainnya biarkan tetap default).
- b) Langkah berikutnya klik Data View (dari tampilan data view terlihat ada dua nama variable yakni X dan Y), selanjutnya

---

<sup>90</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi statistika parametrik dalam penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka felicha, 2016), hlm. 55.

masuk data penelitian dengan ketentuan X untuk data Stres kerja dan Y untuk kinerja pegawai.

- c) Jika sudah yakin di input dengan benar, langkah selanjutnya kita klik menu Analyze, kemudian klik Peression, lalu klik Linear.
- d) Kotak dialog Linear Regression, masukkan variable stress kerja (X) kekotak Independen (s), dan masukkan variabel kinerja pegawai (Y) ke kotak Dependent, caranya dengan mengklik tanda panah yang tersedia. Pilih bagian Method, pilih Enter.
- e) Langkah terakhir adalah klik ok untuk mengakhiri perintah.

### 3) Analisis Uji Hipotesis

Regresi  $Y' = a + bX$ . Untuk angkah-langkah uji hipotesis adalah:

- a) Buka Program SPSS.
- b) Dari tampilan awal SPSS klik Variable View untuk memasukkan nama dan mendefinisikan varabel.

- c) Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi 10 data gaji dan kode jenis kelamin sebagaimana data di atas. Untuk itu klik data view lalu isikan datanya sehingga akan tampak di layer selanjutnya.
- d) Setelah pengisian data dilakukan langkah selanjutnya adalah klik menu analyze lalu klik regression lalu klik linear.
- e) Muncul kotak dialog linear regression masukkan gaji (Y) ke kotak Dependent dan jenis kelamin (X) ke kotak Independent (S). Pada kotak method pilih Enter kemudian pilih ok.

## **BAB IV**

# **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA PEMAHAMAN ILMU TAJWID TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA**

## **AL-QUR'AN**

### **A. Deskripsi Data**

#### **1. Profil Sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya**

Sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya adalah salah satu sekolah swasta yang berada di Mengabanag Daerah Saiburi Wilayah Pattani juga berada di bagian Selatan Negara Thailand. Sekolah ini berada di geografi tempatnya di samping Pantai saiburi. Sekolah ini didirikan pada tahun 2018 oleh seorang bapak guru dan sekaligus menjadi kepala sekolah yaitu bapak Ismael Lateh yang sedang memimpin sekolah semenjak berdirinya sekolah hingga sekarang.

Sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya ada program pembelajaran jalur agama islam dan jalur akademik yang mempunyai siswa semenjak kelas I atau SMP kelas VII sehingga Kelas VI atau SMA kelas XII. Dan juga sudah mempunyai guru-guru yang berkompeten dibidangnya agar dapat memberikan

pelayanan yang baik kepada peserta didik. Dari segi profesionalismenya pun cukup mempunyai karena mayoritas lulusan sarjana (S1) sesuai bidangnya masing-masing.

## **2. Visi dan Misi Sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya**

### **a. Visi**

Mewujudkan peserta didik yang berilmu, mempunyai akhlak yang baik, budi pekerti yang baik, dan menjadi teladan bagi masyarakat.

### **b. Misi**

- 1) Ciptakan siswa yang berpengetahuan Kemampuan akademis dan professional.
- 2) Ciptakan siswa yang berpengetahuan Pemahaman prinsip-prinsip Islam.
- 3) Menumbuhkan siswa untuk memiliki moralitas Akhlak menurut ciri-ciri muslim yang baik.
- 4) Menumbuhkan siswa untuk memiliki budi pekerti yang indah dengan mengikuti teladan Rasulullah.
- 5) Ciptakan personel yang berpengetahuan Keahlian akademis dan professional.

- 6) Menciptakan pribadi-pribadi yang mempunyai moralitas, etika, dan budi pekerti yang patut diteladani.
- 7) Ciptakan sistem manajemen kolaboratif yang dapat dengan mudah diperiksa.

## **B. Analisis Data**

Analisis data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menyajikan data kuantitatif mengenai Pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an siswa kelas I sekolah darul bahar Al Islami wittaya mengabang saiburi patani selatan thailand. Kegiatan penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Januari sampai dengan 1 Maret 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I. Sedangkan sampel penelitian merupakan seluruh siswa kelas I sebanyak 65 siswa. Pemilihan kelas I sebagai sampel penelitian dikarenakan kelas I adalah kelas yang paling utama untuk memproseskan pembelajarannya.

Adapun tes yang dilakukan oleh guru Mata Pelajaran Al-Qur'an pada siswanya adalah berupa tes keterampilan berupa lisan dan tes pemahaman berupa Google form, dengan pedoman skor akhir:

Nilai 0-20	:	Gagal
Nilai 21-40	:	Kurang baik
Nilai 41-60	:	Cukup baik
Nilai 61-80	:	Baik
Nilai 81-100	:	Amat baik

Dari total di lampiran 1 dan lampiran 2, penelitian mengambil semua 65 siswa. Hal ini dikarenakan jumlah siswa tidak terlalu banyak dan ada kesanggupan dari guru mata pelajaran untuk tes siswanya. Untuk tes pemahaman ada 4 orang siswa yang mendapatkan ketagori gagal, ada 12 siswa yang dapat ketagori kurang baik, ada 14 siswa dapat ketagori cukup baik, ada 17 siswa yang dapat ketagori baik dan ada 18 siswa berketagori amat baik. Dari tes keterampilan tersebut ada 7 siswa yang dapat kategori cukup baik, kemudian ada 40 siswa mendapatkan kategori baik, adapun 18 siswa yang mendapatkan kategori amat baik. Dan dari keseluruhan rata-rata hasil tes pemahaman ilmu tajwid sebesar 59.69 termasuk dalam ketagori cukup baik dan rata-rata keterampilan membaca Al-Qur'an sebesar 74.4 termasuk dalam ketagori baik.

## 1. Uji Instrumen Penelitian

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur statistik untuk menilai sejauh mana suatu instrumen atau pertanyaan pengukuran dapat dianggap sebagai ukuran yang akurat atau valid terhadap konsep atau variabel yang diukurnya. Peneliti mengambil 45 siswa yang berbagai lokasi untuk mengukur validnya penelitian ini. Ada beberapa cara mengambil Keputusan diantara dasar pengambilan Keputusan dalam uji ini adalah membandingkan nilai Sig. dengan probabilitas 0.05

1. Jika nilai Sig.  $< 0.05$  dan pearson correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
2. Jika nilai Sig.  $< 0.05$  dan pearson correlation bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid.
3. Jika nilai Sig.  $> 0.05$ , maka item soal angket tersebut tidak valid.

Adapun cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel adalah:

1. Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item soal angket tersebut valid.
2. Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item soal angket tersebut tidak valid.

Tabel 4.1

Tabel Output tes pemahaman ilmu tajwid

		Correlations									
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.323*	.245	.043	.081	-.168	.137	.043	.154	.434**
	Sig. (2-tailed)		.030	.104	.777	.595	.269	.369	.777	.312	.003
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_2	Pearson Correlation	.323*	1	-.061	.238	.297*	.012	.137	.043	.323*	.512**
	Sig. (2-tailed)	.030		.689	.115	.048	.938	.369	.777	.030	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_3	Pearson Correlation	.245	-.061	1	.000	.039	.131	-.335*	.177	.092	.307*
	Sig. (2-tailed)	.104	.689		1.000	.799	.392	.024	.245	.548	.040
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_4	Pearson Correlation	.043	.238	.000	1	.893**	.485**	-.111	.550**	.043	.656**
	Sig. (2-tailed)	.777	.115	1.000		.000	.001	.469	.000	.777	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_5	Pearson Correlation	.081	.297*	.039	.893**	1	.567**	-.035	.835**	.081	.760**
	Sig. (2-tailed)	.595	.048	.799	.000		.000	.820	.000	.595	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_6	Pearson Correlation	-.168	.012	.131	.485**	.567**	1	-.044	.485**	.192	.576**
	Sig. (2-tailed)	.269	.938	.392	.001	.000		.775	.001	.205	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_7	Pearson Correlation	.137	.137	-.335*	-.111	-.035	-.044	1	-.111	.014	.207
	Sig. (2-tailed)	.369	.369	.024	.469	.820	.775		.469	.929	.172
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_8	Pearson Correlation	.043	.043	.177	.550**	.835**	.485**	-.111	1	-.152	.585**
	Sig. (2-tailed)	.777	.777	.245	.000	.000	.001	.469		.320	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_9	Pearson Correlation	.154	.323*	.092	.043	.081	.192	.014	-.152	1	.394**
	Sig. (2-tailed)	.312	.030	.548	.777	.595	.205	.929	.320		.007
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Skor_Total	Pearson Correlation	.434**	.512**	.307*	.656**	.760**	.576**	.207	.565**	.394**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.040	.000	.000	.000	.172	.000	.007	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.2

Distribusi r tabel signifikansi 5% dan 1%

7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376

Dari hasil validitas, oleh karena peneliti sudah menguji 65 siswa di sekolah darul bahar al islami wittaya dan hasilnya valid 9 butir soal saja. Dan dapat mengukur nilainya. Untuk  $N=45$  pada signifikansi 5%, ditemukan nilai r tabel sebesar 0.294 maka dasar pengambilan Keputusan dalam uji validitas dapat disimpulkan bahwa ada Item soal yang ke-10 tidak valid, selain itu adalah valid.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Relibilitas juga mengarah pada tingkat keterandalan sesuatu. Instrumen yang reliable berarti adalah instrument yang dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Adapun dasar pengambilan

Keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0.60$  maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai Cronbach's Alpha  $< 0.60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.3

Tabel output Case Processing Summary

<b>Case Processing Summary</b>		<b>N</b>	<b>%</b>
<b>Cases</b>	<b>Valid</b>	<b>45</b>	<b>100.0</b>
	<b>Excluded<sup>a</sup></b>	<b>0</b>	<b>.0</b>
	<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100.0</b>

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel di atas, memberikan informasi tentang jumlah sampel atau responden (N) yang di analisis dalam program SPSS yaitu pemahaman ilmu tajwid sebanyak 45 siswa, Karena ada data kosong maka jumlah valid adalah 100%.

Tabel 4.4

Tabel Reliability Statistics

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.543	9

Dari tabel output di atas diketahui ada N of Items ada 9 buah item dengan nilai Cronbach's Alpha  $0.543 > 0.60$  maka sebagaimana dasar pengambilan Keputusan dalam uji reabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa ke-9 atau semua item adalah reliabel.

Tabel 4.5

Tabel Item-total Statistics

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	64.89	198.293	.239	.516
Item_2	64.89	189.192	.335	.486
Item_3	65.33	216.364	.031	.584
Item_4	64.44	184.343	.486	.448
Item_5	64.22	179.495	.630	.417
Item_6	64.67	189.091	.375	.476
Item_7	68.89	223.737	-.084	.648
Item_8	64.44	193.434	.371	.480
Item_9	64.89	202.828	.193	.530

Dalam tabel ini di ketahui nilai Cronbach's Alpha untuk ke-9 item soal adalah  $> 0.60$  maka dapat disimpulkan bahwa ke-9 item pernyataan adalah reliabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Prosedur uji normalitas di kali ini penulis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yang berdasar Keputusan sebaik berikut:

- 1) Jika nilai singnifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika sebaliknya, nilai signifikansi (Sig.) tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.6

Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.78345180
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.051
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan total output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan uji kelinieran garis regresi. Digunakan pada analisis linier ganda. Dasar pengambilan Keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara,

pertama membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0.05.

1) Jika nilai Deviation from Linearity Sig.  $>$  0.05, maka ada hubungan yang linear secara signifikansi antara variable independent dengan variabel dependent.

2) Jika nilai Deviation from Linearity Sig.  $<$  0.05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikansi antara variable independent dengan variabel dependent.

Adapun yang kedua adalah membandingkan nilai F hitung dengan f tabel.

1) Jika nilai F hitung  $<$  F tabel, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

2) Jika nilai F hitung  $>$  F tabel, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

Tabel 4.7

ANOCA Tabel

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Keterampilan membaca Al-Qur'an * Pemahaman ilmu tajwid	Between Groups (Combined)	1287.789	8	160.974	2.028	.060	
	Linearity	798.062	1	798.062	10.027	.002	
	Deviation from Linearity	491.727	7	70.247	.885	.525	
Within Groups		4445.811	56	79.389			
Total		5733.600	64				

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) adalah dari output di atas, diperoleh nilai deviation from linearity Sig. adalah 0.525 lebih besar dari 0.05 Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Pemahaman ilmu tajwid (X) dengan variabel Keterampilan membaca Al-Qur'an (Y).

Kemudian berdasarkan nilai F adalah dari output di atas, diperoleh nilai F hitung adalah  $0.885 < 2.17$  F hitung lebih kecil dari F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara pemahaman ilmu tajwid (X) dengan variabel keterampilan membaca Al-Qur'an (Y).

c. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji Hipotesis Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.397	3.031		21.577	.000
	Pemahaman	.151	.047	.373	3.187	.002

a. Dependent Variable: Keterampilan

a= angka konstan dari unstandardized coefficients. dalam tabel nilainya sebesar 65.397. angka ini menunjukkan bahwa jika tidak adanya pemahaman ilmu tajwid (X) maka nilai Keterampilan membaca Al-Qur'an (Y) adalah sebesar 65.397.

b= angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0.151 angka ini diartikan bahwa setiap penambahan 1% pemahaman ilmu tajwid (X),

maka Keterampilan membaca Al-Qur'an (Y) akan meningkat sebesar 0.151.

Maka dapat dikatakan bahwa pemahaman ilmu tajwid (X), berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an (Y). Sehingga prasmanan regresinya adalah  $Y = 65.379 + 0.151 X$

$H_0$ : Tidak ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid (X) terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an (Y).

$H_a$ : Ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid (X) terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an (Y).

Dalam hal ini dapat mengukur dengan cara membandingkan nilai Sig. dengan 0.5

- 1) Jika nilai Signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0.05 maka ada pengaruh (X) terhadap (Y).
- 2) Jika nilai Signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0.05 maka tidak ada pengaruh (X) terhadap (Y).

Tabel 4.9  
Uji Hipotesis Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.397	3.031		21.577	.000
	Pemahaman	.151	.047	.373	3.187	.002

a. Dependent Variable: Keterampilan

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Sig. sebesar 0.002 lebih kecil dari < probalitas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid (X) terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an (Y).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemahaman ilmu tajwid (X) terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an (Y) dalam analisis regresi ini dapat memandamkan nilai R Square yang terdapat pada tabelnya berikut

Tabel 4.10  
Model Summary Uji Hipotesis

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 <sup>a</sup>	.139	.125	8.853

a. Predictors: (Constant), Pemahaman

Dalam tabel ini, nilai R square sebesar 0.139. Nilai ini dapat diartikan bahwa pengaruh pemahaman ilmu tajwid (X) terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an (Y) adalah sebesar 13.9% sedangkan 86.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari uji hipotesis regresi dapat disimpulkan bahwa pemahaman ilmu tajwid (X) berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an (Y) dengan total pengaruhnya sebesar 13.9%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pemahaman ilmu tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas I sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya, maka diperoleh kesimpulan bahwa pemahaman ilmu tajwid memberikan pengaruh sebesar 13.9% terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Selain itu, setelah dilakukan uji hipotesis, maka diketahui nilai Sig. sebesar 0.002 lebih kecil dari < probalitas 0.05 sehingga  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an.

#### **B. Saran**

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai pertimbangan bagi semua pihak dalam perbaikan dan

menyempurnakan dalam pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan untuk mengambil berat terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an sehingga mendapatkan keterampilan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.
2. Bagi Seluruh pihak di sekolah darul bahar Al Islami wittaya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajarannya terhadap siswa-siswanya supaya siswa-siswanya lebih fasih dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Ra'uf Al-Hafidz, Abdul Aziz. *Pedoman Daurah Al-Qur'an Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2014.
- Afriadi Putra, Khairunnas Jamal dan. *Pengantar Ilmu Qiraat*. Yogyakarta: Kalimedia, 2020.
- Agama RI, Kementerian. *Alquran Tajwid dan Terjemahnya*. Solo: Abyan, 2004.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Amin, Samsul. *Ilmu Tajwid Lengkap*. Surabaya: El-ameen, 2020.
- Amir, Muhammad Amri. *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid, 2019.
- Andika Saputra, Ovan dan. *CAMI: Aplikasi uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian berbasis web*. Sulawesi: Yayasan ahmar cendekia Indonesia, 2020.
- Arisandy Anbaria, Muharto dan. *Metode Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Asiyah, Nur. *Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an untuk anak berkebutuhan khusus di SDLB Swadaya Kendal*. Semarang: Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Walisongo, 2015.

- As-sahbuny, Ali. *Kamus Al-Qur'an: Quranic Explorer*. Jakarta: Shahih, 2016.
- Chaer, Abdul. *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2013.
- Daryanto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Lengkap EYD & Pengetahuan Umum*. Surabaya: Apollo Lestari, 1997.
- Dkk, M. Ulin Nuha Arwani. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-qur'an Yanbu'a*. Kudus: Yayasan Arwaniyyah, 2010.
- Dkk, Ni Wayan Surya Wardhani. *Teknik Sampling dan Survei : Konsep dasar dan aplikasi*. Malang: UB Press, 2021.
- Dkk., Eddy Roflin. *Populasi, Sampel, Variabel, dalam penelitian kedokteran*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021
- Drajat, Zakiah. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Faiz Almath, Muhammad. *1100 Hadits Terpilih*. Jakarta: Gema Insani, 1991.
- Hamijaya, Nunu A. *Bergembira bersama al-Qur'an*. Bandung: Marja, 2004.
- Hartono, Jogiyanto. *Metode pengumpulan dan Teknik analisis data*. Yogyakarta: ANDI, 2018.

- Insani, Tim Gema. *Juz' Amma Tajwid untuk anak*. Depok: Gema Insani, 2010.
- Joko Tri Prasetyo, Abu Ahmadi dan. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Kambela, Adam Dwi. "Pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca Al quran pada mata Pelajaran PAI siswa kelas VII SMPN 17 Kota Bengkulu". *Skripsi*. Bengkulu: Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021.
- Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Khon, Abdul Majid, *Praktikum Qira'at Keanean Membaca Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Kurnaedi, Abu Ya'la. *Tajwid Lengkap asy-Syafi'I*. Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'I, 2013.
- Lajnah. *Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarat: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019.
- Lim Abdurohim, Acep. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Penerbit Diponegoro, 2007.
- Mansyur. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Ditjen Pembinaan Kelembagaan Islam, 1995.

- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Maria Ulfa Nawawi, Abdul Mujib Ismail dan. *Pedoman Ilmu Tajwid*. Surabaya: Karya Abditama, 1995.
- Masyhadi, Imam. *Pembimbing ke Arah Kesempurnaan Ilmu Tajwid*. Jamiyatul Qurro' Wal Huffadz Wilayah Jawa Timur, 2007.
- Milatuchulwiyah, Pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Alquran siswa mata pelajaran Tahsinul Quran MTs Yayasan Pondok Pesantren Tahfidzul Quran Mathla'ul Huda Ambarawa Pringsewu tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*. Metro: Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018.
- Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran Cet 1*. Kediri: Stain Kediri Press, 2011.
- Mulyadi, *Teori Tajwid Berdasarkan Qiraat Imam Ashim Riwayat Hafsh*. Bandung: Dilariza, 2020.
- Nafisah, Nisa'atun. *Air mata santri di negeri pesantren*. Jombang: Nisa'atun Nafisah, 2020.
- Nata, Abuddin. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nizhan, Abu. *Buku pintar Al-qur'an*. Jakarta: QultumMedia, 2008.
- Nurdin, Muhammad. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Jogjakarta: Prismsophie Cet. I, 2004.

- Porwadarminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Purnamasari, Endang. *Belajar mudah makhraj dan sifat huruf hijaiyah*. Lombok: Yayasan insan cendekia Indonesia raya, 2022.
- Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Puspita Jati, Ira. “Kisah-kisah dalam Al-Qur’an dalam Perspektif Pendidikan,” *Jurnal Didaktika Islamka*, (Vol. 8, No. 2, Tahun 2016).
- RI, Depag. *Al-Qur’an dan terjemahnya*. Jakarta: Depag RI, 1998.
- Rizki Putra, Tim Kreatif Pustaka. *Pelajaran Tajwid Lengkap*. Semarang: Pustaka Nuun, 2015.
- Sholikhah, Lailatus. Pengaruh penguasaan ilmu tajwid terhadap kemampuan membaca Alquran siswa kelas VIII di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang tahun Pelajaran 2018/2019. *Skripsi*. Semarang: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.
- Soenarto, Ahmad. *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*. Jakarta: Bintang Terang, 1988.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Suratmaputra, Ahmad Munif. *Al-Qur'an Tilawah dan Cara Menghafalnya*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2008.
- Susan M Brookhart, Anthony J Nitko dan. *Educational Assessment of Student*, Sixth Edition. Edinburgh Gate: Pearson Education Limited, 2014.
- Swarjana, I Ketut. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI, 2022.
- Syafi'i, A. Mas'ud, *Pelajaran Tajwid*. Semarang: M.G., 1957.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Taufiqurrochman, *Metode Jibril: Teori & Praktik*. Malang: Alva Vila Press, 2005.
- Tekan, Ismail. *Tajwid Al-Qur'anil Karim*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2005.
- Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputata Press, 2002.

Wulansari, Andhita Dessy. *Aplikasi statistika parametrik dalam penelitian*. Yogyakarta: Pustaka felicha, 2016.

Zulifan, Muhammad. *Tajwid For All (Pedoman Praktis Membaca Al-Qur 'an)*. Jakarta: PT. Grasindo, 201

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### KUESIONER PENELITIAN (Keterampilan)

Surat At-toriq ayat 1-17 dan Surat Yasin ayat 52.

Surat At-toriq:

وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ ١ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ ٢ النَّجْمُ الثَّاقِبُ ٣ إِنَّ كُلَّ نَفْسٍ لَّمَّا  
عَلَيْهَا حَافِظٌ ٤ فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ٥ لِقَىٰ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ ٦ يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ  
الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ ٧ إِنَّهُ عَلَىٰ رَجْعِهِ لَقَادِرٌ ٨ يَوْمَ تُبْلَى السَّرَائِرُ ٩ فَمَا لَهُ مِنْ قُوَّةٍ  
وَلَا نَاصِرٍ ١٠ وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الرَّجْعِ ١١ وَالْأَرْضِ ذَاتِ الصَّدْعِ ١٢ إِنَّهُ لَقَوْلٌ  
فَصَلِّ ١٣ وَمَا هُوَ بِالْهَزْلِ ١٤ إِنْهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا ١٥ وَآكِيدًا كَيْدًا ١٦ فَمَهْلٍ  
الْكُفْرَيْنِ أَمْهَلُهُمْ رُؤْيَا ١٧

#### Surat Yasin ayat 52:

قَالُوا يُؤَيِّلْنَا مَنْ بَعَثَنَا مِنْ مَرْقَدِنَا ۗ هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ

Aspek penilaian tes keterampilan membaca Al-Qur'an siswa

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Tajwid	20
2.	Tartil	20
3.	Gharib	20
4.	Makharijul huruf	20

5.	Sifatul huruf	20
Jumlah		100

Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas I

No	Indikator	Kriterial Penskoran	Rentang Skor	Skor Maksimal
1.	Tajwid	Praktik hukum Nun sukun atau Tanwin	5	20
		Praktik hukum Mim sukun	5	
		Praktik bacaan ghunnah, Al-qomariyah dan Al-samsiyah	5	
		Praktik hukum mad	5	
2.	Tartil	Membaca tanpa terputus-putus	10	20
		Merangkai huruf dengan lancar	10	

3.	Gharib	Praktik bacaan saktah	20	20
4.	Makhariju 1 huruf	Melafazkan huruf-huruf sesuai hak-haknya	20	20
5.	Sifatul huruf	Membaca huruf-huruf sesuai tempat dan sifatnya	20	20
Jumlah			100	

Data hasil tes tidak langsung tentang keterampilan membaca  
Al-Qur'an

No	Item Soal					Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	
1.	15	12	12	14	19	72
2.	11	13	10	12	10	56
3.	16	14	14	11	11	66
4.	12	12	10	15	10	59
5.	14	13	16	13	13	69
6.	18	12	17	15	13	75
7.	17	15	12	12	17	73
8.	15	16	18	17	17	83
9.	15	15	12	15	12	69
10.	15	16	13	11	10	65

11.	16	14	12	12	10	64
12.	18	17	11	19	11	76
13.	18	17	17	17	16	85
14.	17	17	18	18	13	83
15.	19	19	19	18	18	93
16.	14	13	19	16	15	77
17.	19	17	18	19	17	90
18.	13	12	10	10	10	55
19.	18	18	15	15	15	81
20.	18	18	15	15	14	80
21.	18	16	16	14	14	78
22.	15	15	12	12	11	65
23.	15	12	12	10	10	59
24.	19	19	18	17	17	90
25.	19	17	17	17	17	87
26.	17	17	13	11	12	70
27.	18	17	12	12	12	71
28.	18	17	13	13	13	74
29.	19	19	15	15	14	82
30.	17	15	12	12	12	68
31.	18	16	16	12	12	74
32.	19	19	19	17	17	91
33.	16	15	12	12	12	67
34.	16	16	15	14	14	75

35.	18	18	17	17	16	86
36.	14	13	19	16	15	77
37.	19	17	14	13	13	76
38.	19	17	13	13	13	75
39.	18	16	13	13	13	73
40.	19	16	16	12	12	75
41.	18	17	17	13	13	78
42.	19	19	15	15	15	83
43.	12	12	11	10	10	55
44.	15	15	13	11	10	64
45.	17	16	12	12	11	68
46.	18	18	15	15	15	81
47.	16	14	10	10	10	60
48.	15	14	10	10	10	59
49.	18	12	15	15	13	73
50.	17	16	15	16	15	79
51.	18	18	14	13	13	76
52.	19	17	17	17	16	86
53.	17	16	12	12	12	69
54.	18	16	16	14	14	78
55.	18	18	18	16	15	85
56.	19	17	17	17	16	86
57.	18	18	14	12	12	74
58.	14	13	19	16	15	77

59.	17	12	10	11	10	60
60.	18	12	16	15	13	74
61.	19	19	18	17	16	89
62.	18	18	16	15	15	82
63.	19	17	15	15	14	80
64.	15	13	12	14	19	71
65.	16	15	13	11	10	65
Jumlah						4.836

## Lampiran 2

### KUESIONER PENELITIAN (Pemahaman)

Penelitian tentang pemahaman ilmu tajwid ini menggunakan google forms, mengikut link berikut:

<https://forms.gle/8Ar5awAuAJJuax556> .

Aspek penilaian tes pemahaman ilmu tajwid

No	Butir Soal	Skor Maksimal
1.	Huruf ن و ي adalah bagian dari hukum nun sukun dan tanwin yang mana A. Ikhfa' Hakiki B. Izhar Hakiki C. Idgham Bighunnah D. Iqlab	10
2.	مَا أَعْنَى عَنْهُ Ayat yang digariskan adalah hukum... A. Ikhfa' Hakiki B. Izhad Hakiki C. Idgham Bighunnah	10

	D. Iqlab	
3.	<p>Apabila huruf mim sukun bertemu dengan huruf ba' termasuk dalam hukum mim sukun yang bagian mana</p> <p>A. Izhar Syafawi  B. Idgham Bilaghunnah  C. Idgham Bighunnah  D. Ikhfa' Syafawi</p>	10
4.	<p>4. <u>فِي الضَّمَّةِ</u> Ayat yang digariskan adalah hukum...</p> <p>A. Al-Syamsiyah  B. Al-Qomariyah  C. Idzhar Hakiki  D. Idzhar Syafawi</p>	10
5.	<p>5. <u>وَالطَّارِقِ</u> Ayat yang digariskan adalah hukum...</p> <p>A. Al-Syamsiyah  B. Al-Qomariyah  C. Idzhar Hakiki  D. Idzhar Syafawi</p>	10

6.	<p>فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا Ayat yang digariskan adalah mad...</p> <p>A. Mad Aridilissukun</p> <p>B. Mad Layyin</p> <p>C. Mad Tabi'i</p> <p>D. Mad Iwad</p>	10
7.	<p>Apakah Tartil</p> <p>A. Membaca tanpa terputus</p> <p>B. Merangkai huruf dengan benar</p> <p>C. Membaca tanpa berhenti</p> <p>D. A dan B benar</p>	10
8.	<p>فَالأَوْ يُؤَيِّلَنَا مَنْ بَعَثْنَا مِنْ مَرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ Ayat yang digariskan adalah</p> <p>A. Tasyhil</p> <p>B. Isymam</p> <p>C. Imalah</p> <p>D. Saktah</p>	10
9.	<p>Makharijal huruf adalah ...</p> <p>A. Melafaz huruf-huruf sesuai hak-haknya</p>	10

	<p><b>B. Melafaz huruf-huruf dengan putus-putus</b></p> <p>C. Melafaz huruf-huruf dengan Keras</p> <p>D. Melafaz huruf-huruf dengan lembut</p>	
Jumlah		90

Data hasil tes tidak langsung tentang pemahaman ilmu tajwid

No										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1.	10	10	10	0	10	10	0	10	0	60
2.	10	10	0	10	0	0	0	0	0	30
3.	0	0	0	10	10	0	0	10	0	30
4.	10	10	10	0	0	0	10	10	0	50
5.	10	10	10	0	0	10	10	0	10	60
6.	10	10	10	10	10	10	0	10	0	70
7.	10	10	10	10	10	0	0	10	0	60
8.	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
9.	10	10	0	0	10	0	10	0	0	40
10.	0	10	0	0	10	10	0	0	10	40
11.	10	10	0	10	10	0	0	10	0	50
12.	10	10	0	10	10	0	0	10	10	60
13.	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80
14.	10	10	10	10	10	10	0	10	0	70
15.	10	10	0	10	10	10	0	10	0	60
16.	10	0	0	0	0	0	0	0	0	10
17.	10	10	0	10	10	0	0	10	10	60
18.	10	10	0	0	10	10	0	10	10	60
19.	10	10	0	10	10	0	10	10	10	70
20.	10	10	10	0	0	10	10	10	10	70

21.	10	0	10	10	10	10	10	10	10	80
22.	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80
23.	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
24.	10	10	10	10	10	10	10	10	0	80
25.	10	10	10	10	10	10	0	10	0	60
26.	10	10	10	10	10	0	0	10	0	60
27.	0	10	0	10	10	10	0	10	0	50
28.	0	10	0	10	10	10	10	10	10	70
29.	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
30.	0	10	0	10	10	10	0	10	10	60
31.	10	10	0	10	10	10	10	10	10	80
32.	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
33.	0	10	0	10	10	10	10	10	10	70
34.	10	10	10	10	10	10	10	10	0	80
35.	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
36.	10	10	0	10	10	0	10	10	10	70
37.	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
38.	10	10	10	10	10	10	10	10	0	80
39.	10	10	10	10	10	10	10	10	0	80
40.	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
41.	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
42.	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
43.	10	10	0	0	10	0	0	0	10	40
44.	10	10	10	10	10	0	0	10	0	60
45.	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90
46.	0	10	0	0	0	0	10	0	0	20
47.	10	10	0	0	0	0	0	0	0	20
48.	10	10	0	0	0	0	0	0	0	20
49.	10	10	0	10	0	10	0	0	0	40
50.	10	0	0	0	0	0	0	0	0	10
51.	10	0	0	10	10	0	0	0	0	30
52.	10	0	10	10	10	10	0	10	10	70
53.	10	10	0	0	0	0	0	0	0	20
54.	10	10	10	10	10	10	0	10	10	80
55.	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90

56.	10	0	0	0	0	10	10	0	10	40
57.	0	0	10	0	0	10	10	10	0	40
58.	0	10	0	0	0	0	0	0	10	20
59.	0	0	0	0	0	0	10	10	0	20
60.	10	10	10	10	10	0	0	10	0	60
61.	10	10	10	10	10	10	0	10	0	70
62.	10	10	10	10	10	10	0	0	0	60
63.	10	10	0	10	10	10	0	0	0	50
64.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50
65.	0	0	10	10	0	10	10	0	0	40

## Lampiran 3

### Uji Instrumen Penelitian

### Uji Validitas

		Correlations									
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.323 <sup>*</sup>	.245	.043	.081	-.168	.137	.043	.154	.434 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)		.030	.104	.777	.595	.269	.369	.777	.312	.003
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_2	Pearson Correlation	.323 <sup>*</sup>	1	-.061	.238	.297 <sup>*</sup>	.012	.137	.043	.323 <sup>*</sup>	.512 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.030		.689	.115	.048	.938	.369	.777	.030	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_3	Pearson Correlation	.245	-.061	1	.000	.039	.131	-.335 <sup>*</sup>	.177	.092	.307 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.104	.689		1.000	.799	.392	.024	.245	.548	.040
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_4	Pearson Correlation	.043	.238	.000	1	.883 <sup>**</sup>	.485 <sup>**</sup>	-.111	.550 <sup>**</sup>	.043	.656 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.777	.115	1.000		.000	.001	.469	.000	.777	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_5	Pearson Correlation	.081	.297 <sup>*</sup>	.039	.883 <sup>**</sup>	1	.567 <sup>**</sup>	-.035	.635 <sup>**</sup>	.081	.760 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.595	.048	.799	.000		.000	.820	.000	.595	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_6	Pearson Correlation	-.168	.012	.131	.485 <sup>**</sup>	.567 <sup>**</sup>	1	-.044	.485 <sup>**</sup>	.192	.576 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.269	.938	.392	.001	.000		.775	.001	.205	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_7	Pearson Correlation	.137	.137	-.335 <sup>*</sup>	-.111	-.035	-.044	1	-.111	.014	.207 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.369	.369	.024	.469	.820	.775		.469	.929	.172
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_8	Pearson Correlation	.043	.043	.177	.550 <sup>**</sup>	.635 <sup>**</sup>	.485 <sup>**</sup>	-.111	1	-.152	.565 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.777	.777	.245	.000	.000	.001	.469		.320	.000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Item_9	Pearson Correlation	.154	.323 <sup>*</sup>	.092	.043	.081	.192	.014	-.152	1	.394 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.312	.030	.548	.777	.595	.205	.929	.320		.007
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
Skor_Total	Pearson Correlation	.434 <sup>**</sup>	.512 <sup>**</sup>	.307 <sup>*</sup>	.656 <sup>**</sup>	.760 <sup>**</sup>	.576 <sup>**</sup>	.207	.565 <sup>**</sup>	.394 <sup>**</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.040	.000	.000	.000	.172	.000	.007	
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Uji Reabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	65	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	65	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item_1	55.85	559.038	.288	.721
Item_2	55.69	553.029	.339	.715
Item_3	58.62	496.490	.472	.693
Item_4	56.92	499.760	.521	.686
Item_5	56.62	494.615	.575	.678
Item_6	57.69	489.904	.529	.683
Item_7	59.38	543.365	.251	.730
Item_8	56.92	484.135	.607	.672
Item_9	59.23	513.462	.389	.707
Item_10	59.08	602.260	-.001	.769

## Lampiran 4

### Uji Normalitas dan Linieritas

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 <sup>a</sup>	.139	.125	8.853

a. Predictors: (Constant), Pemahaman ilmu tajwid  
b. Dependent Variable: Keterampilan membaca Al-Qur'an

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	796.062	1	796.062	10.157	.002 <sup>b</sup>
	Residual	4937.538	63	78.374		
	Total	5733.600	64			

a. Dependent Variable: Keterampilan membaca Al-Qur'an  
b. Predictors: (Constant), Pemahaman ilmu tajwid

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65.397	3.031		21.577	.000
	Pemahaman ilmu tajwid	.151	.047	.373	3.187	.002

a. Dependent Variable: Keterampilan membaca Al-Qur'an

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	796.062	1	796.062	10.157	.002 <sup>b</sup>
	Residual	4937.538	63	78.374		
	Total	5733.600	64			

a. Dependent Variable: Keterampilan membaca Al-Qur'an  
b. Predictors: (Constant), Pemahaman ilmu tajwid

<b>Residuals Statistics<sup>a</sup></b>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	66.91	78.97	74.40	3.527	65
Residual	-19.971	18.554	.000	8.783	65
Std. Predicted Value	-2.125	1.296	.000	1.000	65
Std. Residual	-2.256	2.096	.000	.992	65

a. Dependent Variable: Keterampilan membaca Al-Qur'an

	<b>Case Processing Summary</b>					
	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keterampilan membaca Al-Qur'an * Pemahaman ilmu tajwid	65	100.0%	0	0.0%	65	100.0%

<b>Report</b>			
Keterampilan membaca Al-Qur'an			
Pemahaman ilmu tajwid	Mean	N	Std. Deviation
10	78.00	2	1.414
20	67.67	6	9.585
30	66.00	3	10.000
40	69.57	7	9.624
50	69.00	5	7.969
60	74.85	13	10.754
70	79.11	9	6.698
80	77.00	9	7.176
90	78.73	11	9.034
<b>Total</b>	<b>74.40</b>	<b>65</b>	<b>9.465</b>

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan membaca Al-Qur'an * Pemahaman ilmu tajwid	Between Groups	(Combined)	1287.789	8	160.974	2.028	.060
		Linearity	796.062	1	796.062	10.027	.002
		Deviation from Linearity	491.727	7	70.247	.885	.525
	Within Groups		4445.811	56	79.389		
	Total		5733.600	64			

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Keterampilan membaca Al-Qur'an * Pemahaman ilmu tajwid	.373	.139	.474	.225

Lampiran 5

Uji Hipotesis Regresi

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemahaman <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Keterampilan  
 b. All requested variables entered.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 <sup>a</sup>	.139	.125	8.853

a. Predictors: (Constant), Pemahaman

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	796.062	1	796.062	10.157	.002 <sup>b</sup>
	Residual	4937.538	63	78.374		
	Total	5733.600	64			

a. Dependent Variable: Keterampilan  
 b. Predictors: (Constant), Pemahaman

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	65.397	3.031		21.577	.000
	Pemahaman	.151	.047	.373	3.187	.002

a. Dependent Variable: Keterampilan

## Lampiran 6

# SURAT PENUNJUK PEMBIMBING SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295  
Fax : +62 24 7615387  
Email :  
st.pai@walisongo.ac.id  
Website:  
<http://itik.walisongo.ac.id/>

Nomor : 2986 06/08/2023  
Lamp. :  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada  
Yth. Ibu Dr. Nur Asiyah, M.S.I.  
Bpk. Dr. Kasan Bisri, M.A  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Miss Fatimah Saman
2. NIM : 2003016122
3. Semester ke- : 8
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh pemahaman ilmu tajwid terhadap keterampilan membaca alquran pada mata pelajaran al quran siswa kelas I sekolah darul bahar al islami wittaya mengabang saiburi patani selatan thailand.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*



An. Deyan  
Ketua Jurusan PAI,

*Dr. Fihris, M.Ag.*

## Lampiran 7

# SURAT KETERANGAN KO-KURIKULER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 0335/Un.10.3/D.3/DA.04.09/01/2024

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Miss Fatimah Saman
Tempat Tanggal Lahir	: Pattani, 24 Maret 1998
NIM	: 2003016122
Program/Semester/Tahun	: S1/VII/2024
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Perum BPI F27, Purwoyoso, Ngaliyan, Semarang, Jawa Tengah

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Demikian harap maklum bagi yang bersangkutan.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 14 Januari 2024

Dekan  
Bidang  
Kemahasiswaan dan Kerjasama



**Prof. Dr. H. Muslih, M.A.**  
NIP. 196908131996031003

## Lampiran 8

# TRANSKRIP KO-KURIKULER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

### TRANSKRIP KO-KURIKULER

Nama : Miss Fatihah Saman  
NIM : 2003016122  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	10	46	24,32%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	10	38	17,97%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas Terhadap Almamater	9	38	20,51%
4	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	4	13	7,80%
5	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat	14	54	29,40%
<b>Jumlah</b>		<b>56</b>	<b>186</b>	<b>100%</b>

Predikat: **(Istimewa/BaikSekali/Baik/Cukup)**

Semarang, 14 Januari 2024

Korektor,

**Dwi Yunitasari, M.Si.**  
NIP. 198806192019032016

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Kesiswaan dan Kerjasama



**Prof. Dr. H. Muslih, M.A.**  
NIP. 196908131996031003

## Lampiran 9

### SURAT MOHON IZIN RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://fitk.walisongo.ac.id>

---

Nomor : 0583/Un.10.3/D1/TA.00.01/03/20234

Semarang, 28 Maret 2024

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Miss Fatihah Saman

NIM : 2003016122

Yth.

Kepala Sekolah Darul Bahar Al Islami Wittaya

Di Mengabang, Saiburi, Pattani

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nam : Miss Fatihah Saman

NIM : 2003016122

Alamat : 116, La'al, Kadunong, Saiburi, Pattani, Selatan Thailand.

Judul skripsi : Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas I Sekolah Darul Bahar Al-Islami Wittaya mengabang Saiburi Pattani Selatan Thailand.

Pembimbing : 1. Dr. Hj. Nur Asiyah, M.Si

2. Dr. Kasan Bisri, M.A.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 bulan, mulai tanggal 1 Febuari sampai dengan tanggal 30 Maret 2024.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Miss Fatihah Saman
2. Tempat, Tgl Lahir : Pattani, 24 Maret 1998
3. Alamat Rumah : 116, 6, Kadunong, Saiburi, Pattani
4. No. HP : 088216253526
5. Email : fatihah0650455606@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Ban La'ar / Ban Payo, Lulus Tahun 2010.
2. SMP Wattanatham Islam Pombing, Lulus Tahun 2013.
3. SMA Wattanatham Islam Pombing, Lulus Tahun 2016.
4. Tsanawiyah Wattanatham Islam Pombing, Lulus Tahun 2017.
5. Perguruan Tinggi Mahad Darul Maarif (PETIDAM) Pattani, Lulus Tahun 2020.
6. UIN Walisongo Semarang.